

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA SALINDIA BERBASIS *PREZI*
DALAM PEMBELAJARAN PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS X SMK MA'ARIF NU 2 KARANGLEWAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh :

**FATMA ARIANA
NIM. 2017402133**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Fatma Ariana
NIM : 2017402133
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "Efektivitas Penggunaan Media Salindia Berbasis *Prezi* dalam Pembelajaran PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, Februari 2025

Saya yang menyatakan,


Fatma Ari
NIM. 2017402133



HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

skripsi ratmaa

ORIGINALITY REPORT

23%
SIMILARITY INDEX

22%
INTERNET SOURCES

15%
PUBLICATIONS

9%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	2%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
3	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%
4	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
5	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
6	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
8	e-journal.undikma.ac.id Internet Source	1%
9	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA SALINDIA BERBASIS *PREZI*
DALAM PEMBELAJARAN PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS X SMK MA'ARIF NU 2 KARANGLEWAS**

Yang disusun oleh Fatma Ariana (NIM. 2017402133) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 19 Februari 2025 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)** oleh Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 10 Maret 2025

Disetujui oleh :

Penguji I/ Ketua Sidang/ Pembimbing



Irma Dwi Tantri, M.Pd.

NIP. 19920326 201903 2 023

Penguji II/ Sekretaris Sidang



Intan Nur Azizah, M.Pd.

NIP. 19940116 201903 2 020

Penguji Utama



Prof. Dr. H. Rohmad, M.Pd.

NIP. 19661222 199103 1 002

Diketahui oleh

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,



Dr. M. Misbah, M.Ag.

NIP. 19741116 200212 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqayah Skripsi Sdr. Fatma Ariana

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wh

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Fatma Ariana

NIM : 2017402133

Jurusan : Pendidikan Islam

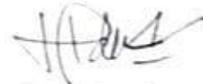
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Efektivitas Penggunaan Media Salindia Berbasis *Prezi* dalam Pembelajaran PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas.

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 12 Februari 2025
Pembimbing.



Irma Dwi Tantri, M.Pd
NIP. 19920362 201903 2 023

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA SALINDIA BERBASIS *PREZI*
DALAM PEMBELAJARAN PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS X SMK MA'ARIF NU 2 KARANGLEWAS**

FATMA ARIANA

NIM. 2017402133

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas penggunaan media salindia berbasis *Prezi* dalam pembelajaran PAI terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan *quasi experimental design tipe nonequivalent control group design*. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku dan media salindia berbasis *Prezi*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas yang berjumlah 206 peserta didik. Sampel dari penelitian ini adalah peserta didik kelas X TKJ (Teknik Komputer & Jaringan) sebagai kelas eksperimen berjumlah 31 orang dan kelas X TSM (Teknik Sepeda Motor) sebagai kelas kontrol berjumlah 30 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument berupa angket untuk mengukur motivasi belajar peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media salindia berbasis *Prezi*. Hasil uji *independent sampel t-test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan namun tidak signifikan motivasi belajar peserta didik kelas eksperimen sebelum dan sesudah menggunakan media salindia berbasis *Prezi*. Adapun rata-rata hasil uji *independent sampel t-test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan namun tidak signifikan antara motivasi belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata skor angket kelas eksperimen sebesar 55,2, termasuk kategori kurang efektif dan rata-rata skor kelas kontrol sebesar 45,6 termasuk kategori tidak efektif.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Salindia Berbasis *Prezi*, Motivasi Belajar.

**THE EFFECTIVENESS OF USING PREZI-BASED SALINDIA MEDIA IN
LEARNING PAI ON THE LEARNING MOTIVATION OF CLASS X STUDENTS
OF SMK MA'ARIF NU 2 KARANGLEWAS**

FATMA ARIANA
NIM. 2017402133

Abstract: *This study aims to test the effectiveness of using Prezi-based slide media in PAI learning on the learning motivation of class X students of SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas. This research is an experimental research with a quasi experimental design type nonequivalent control group design. The media used in this research are books and Prezi-based slide media. The population of this study was all students at SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas, totaling 206 students. The samples from this research were 31 students from class X TKJ (Computer Engineering and Network) as the experimental class and 30 students from class X TSM (Motorcycle Engineering) as the control class. Data collection in this research used an instrument in the form of a questionnaire to measure students' learning motivation. The results of the study showed that there was no significant influence on the use of Prezi-based slide media. The results of the independent sample t-test show that there is a difference but not significant in the learning motivation of experimental class students before and after using Prezi-based slide media. The average results of the independent sample t-test show that there is a difference but it is not significant between the learning motivation of the experimental class and the control class. The average experimental class questionnaire score was 55.2, including the less effective category and the average control class score was 45.6. Included in the ineffective category.*

Keywords : *Learning Media, Prezi Based Slides, Learning Motivation.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan pemilik alam semesta dan seisinya yang senantiasa memberikan limpahan Rahmat, hidayah serta kasih sayang-Nya sehingga skripsi berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Salindia Berbasis *Prezi* dalam Pembelajaran PAI terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMK Ma’arif NU 2 Karanglewas” dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman, semoga kita termasuk golongan yang mendapatkan syafa’atnya di hari akhir, aamiin.

Dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah membantu serta memberikan dukungan dalam berbaagai hal, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati, penulis berterima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Dr. M. Misbah, M.Ag. Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Dewi Ariyani, M.Pd.I. Koordinator Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
5. Prof. Dr. Subur, M.Ag. Penasehat Akedemik PAI-C Angkatan 2020 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
6. Irma Dwi Tantri, M.Pd. Dosen Pembimbing skripsi ini yang penuh kesabaran memberikan arahan, masukan, dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan seluruh jajaran civitas akademik UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Kedua orang tua saya, Bapak Tohirin dan Ibu Turminah atas segala doa, pengorbanan dan dukungan serta kedua adik saya Syam Dwi Laksana dan

Afnan Wicaksana.

9. Al Amin, M.Pd.I. selaku kepala sekolah SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas.
10. Endah Luthfiah, S.Pd.I. selaku guru mata pelajaran PAI SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas yang telah bersedia membantu serta membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat saya DIMMAF (Dhani, Illin, Maria, Mustika, dan Alvita).
12. Teman-teman seperjuangan yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, Mba Lina Diya Ulhaq.
13. Diri saya sendiri yang saya cintai.
14. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini yang penulis tidak dapat sebutkan satu per satu.
15. Orang-orang yang sudah menghibur penulis dengan karya-karyanya melalui lagu-lagu yang bukan hanya enak didengar tetapi juga memiliki makna yang berarti dan memotivasi.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, penulis hanya mencurahkan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dan dengan banyaknya kekurangan yang ada pada diri penulis. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan hingga selesai skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi orang lain.

Purwokerto, 12 Februari 2025



Fatma Ariana

NIM. 2017402133

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HASIL LOLOS CEK PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Kerangka Teori.....	11
B. Penelitian Terkait.....	22
C. Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Variabel dan Indikator.....	28
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Penyajian Data.....	39

1. Pelaksaaan Pembelajaran pada Kelas Eksperimen	40
2. Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Kontrol	45
B. Analisis Data	51
1. Uji Validasi Media	51
2. Uji Validasi Instrumen	55
3. Uji Hipotesis	58
C. Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP	65
A. Simpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	I
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	XXXII



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Non-Equivalent Control Group Design	27
Tabel 2 Indikator Penelitian	28
Tabel 3 Populasi Siswa SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas	30
Tabel 4 Sampel Penelitian	31
Tabel 5 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar	32
Tabel 6 Pengukuran skala likert	33
Tabel 7 Kisi-kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar	33
Tabel 8 Instrumen Validasi Angket	34
Tabel 9 Hasil Uji Validitas Instrumen Kelas Uji Coba Angket	57
Tabel 10 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket	58
Tabel 11 Kategori Tafsiran N-Gain	37
Tabel 12 Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	40
Tabel 13 Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	45
Tabel 14 Pre-test Post-test Kelas Eksperimen dan Kontrol	49
Tabel 15 Data Rekap Jawaban Post-Test Kelas Eksperimen & Kontrol	50
Tabel 16 Instrumen Validasi Media	51
Tabel 17 Validitas Aiken V	53
Tabel 18 Hasil Uji Indeks Aiken V Media Prezi	53
Tabel 19 Hasil Uji Indeks Aiken V Instumen Angket	56
Tabel 20 Hasil uji N-gain score	59
Tabel 21 Hasil perhitungan N-gain score	59
Tabel 22 Hasil uji normalitas	59
Tabel 23 Interpretasi uji beda skor untuk N-gain	60
Tabel 24 Hasil uji independent sampel t-tes	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Gambaran umum SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas.....	I
Lampiran 2 NIS Siswa Kelas X TKJ	VI
Lampiran 3 NIS Siswa Kelas X TSM.....	VII
Lampiran 4 NIS Siswa Kelas Uji Coba Angket.....	VIII
Lampiran 5 Lembar Uji Validasi Media	IX
Lampiran 6 Lembar Uji Validasi Angket	XV
Lampiran 7 Surat Observasi Pendahuluan	XXI
Lampiran 8 Surat Observasi Pendahuluan Sekolah	XXII
Lampiran 9 Surat Riset Penelitian Sekolah.....	XXIII
Lampiran 10 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi	XXIV
Lampiran 11 Blangko Bimbingan Skripsi.....	XXV
Lampiran 12 Surat Keterangan Lulus Sempro.....	XXVI
Lampiran 13 Surat Keterangan Lulus Kompre	XXVII
Lampiran 14 Sertifikat BTA-PPI	XXVIII
Lampiran 15 Sertifikat Bahasa.....	XXIX
Lampiran 16 Sertifikat KKN.....	XXX
Lampiran 17 Sertifikat PPL	XXXI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan suatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Pendidikan diwujudkan dengan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan dan budaya ada bersama dan saling memajukan. Pendidikan menjadi sangat bertaraf dalam kehidupan bangsa ini sehingga banyak para ahli berusaha menalar dan menyampaikan apa artinya pendidikan yang sesungguhnya dalam kehidupan ini. Sistem pendidikan yang tidak selalu identik dengan sekolah atau jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara struktur dan berjenjang. Pendidikan secara alternatif berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan serta penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian fungsional.¹

Di sisi lain, pendidikan juga diartikan sebagai sebuah proses dengan tujuan untuk mengubah sikap, perilaku individu atau kelompok orang dengan maksud mendewasakan melalui proses pendidikan dan pelatihan, proses perilaku perbuatan, serta cara mendidiknya. Ki Hajar Dewantara berpendapat bahwa pendidikan adalah usaha untuk mengembangkan kepribadian, pemikiran dan raga anak agar dapat meningkatkan kesempurnaan hidup dan memungkinkan mereka hidup sejalan dengan alam dan masyarakat di

¹ Abd Rahman, 'Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-unsur Pendidikan', *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2.1 (2022), 1–8.

sekelilingnya.² Dalam UU No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³ Tentu dalam menjalankan suatu proses dalam pendidikan banyak yang harus dilalui, entah itu sebuah penderitaan ataupun kebahagiaan. Dalam pendidikan, peserta didik tentu memerlukan motivasi dalam belajar. Adanya motivasi dalam belajar akan meningkatkan minat peserta didik dalam proses pembelajaran.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik. Seseorang akan mendapatkan hasil yang diinginkan dalam belajar apabila dalam dirinya terdapat keinginan untuk belajar. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong untuk hasil pencapaian yang baik. Seseorang akan melakukan suatu kegiatan karena adanya motivasi dalam dirinya. Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam guru biasanya menggunakan media power point sederhana dan buku dalam menyampaikan materi yang menyebabkan peserta didik cepat merasa bosan dan menurunnya semangat dalam belajar. Salah satu cara untuk meningkatkan minat atau motivasi belajar peserta didik dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran, sebagaimana pendapat Nurseto yaitu, penggunaan media dalam pembelajaran dapat menumbuhkan motivasi belajar karena materi yang disampaikan dapat lebih menarik perhatian mereka.⁴ Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran dapat

² Abd Rahman, 'Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-unsur Pendidikan', *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2.1 (2022), 1–8.

³ Presiden Republik Indonesia and others, 'Presiden Republik Indonesia', 2010.1 (1991), 1–5.

⁴ Tejo Nurseto, 'Membuat Media Pembelajaran yang Menarik', *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 8.1 (2019), 19–35.

meningkatkan motivasi belajar.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media teknologi dalam proses pembelajaran. Dengan berkembangnya zaman, teknologi berkembang pula dengan pesat. Jika kita melihat manusia zaman dahulu dengan zaman sekarang. Fasilitas hidup yang tersedia jauh lebih mudah, lebih gampang sekarang ini. Dalam bentuk transportasi, kita tinggal memilih yang cepat, sedang atau sangat cepat sudah tersedia. Ingin berkomunikasi setiap saat, jauh ataupun dekat tinggal tekan. Kebutuhan sandang atau papan sudah tidak bingung lagi.⁵ Termasuk di dunia pendidikan, sebagai tempat lahirnya teknologi, sudah sewajarnya bila pendidikan juga memanfaatkan teknologi untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran.⁶

Penggunaan teknologi dalam pendidikan sudah bukan lagi hal yang baru, banyaknya model pembelajaran menggunakan teknologi memudahkan pendidik untuk memilih metode seperti apa dalam menyampaikan materi terhadap peserta didik. Salindia atau presentasi berbasis *Prezi* adalah salah satu media berbentuk teknologi yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran.⁷ Salah satu kelebihan *Prezi* adalah dapat menampung berbagai jenis gaya belajar, karena *Prezi* didesain agar dapat menampilkan media visual, audio, maupun animasi *hand writing*, animasi kartun, dan efek transisi yang lebih nyata serta pengaturan *timeline* yang sangat mudah. *Prezi* juga merupakan aplikasi presentasi digital yang cukup unik karena memiliki bentuk presentasi yang sangat berbeda dengan presentasi pada umumnya.⁸

⁵ Ahmad Suryadi, 'Teknologi dan Media Pembelajaran Jilid 1', *CV Jejak*, Jilid 1, 2020, 121

⁶ Sudarsri Lestari, 'Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi', 2.2 (2019)

⁷ Eline Yanty Putri Nasution and Nur Fauziah Siregar, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Prezi*', *Tarbawi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15.2 (2019), 205–21.

⁸ Adah Aliyah, Bambang Qomaruzzaman, and Qiqi Yuliati Zaqiah, 'Inovasi Pembelajaran dengan Media Berbasis *Prezi* untuk Meningkatkan Minat Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam', *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9.4 (2023).

Berdasarkan hasil observasi di SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas guru mata pelajaran PAI menggunakan media power point sederhana dan media buku. Dalam proses pembelajaran peserta didik cenderung tidak mau bertanya kepada guru walaupun sebenarnya ada materi yang belum mereka pahami. Hal yang menjadi masalah dalam penelitian ini, peserta didik menjadi kurang tertarik untuk menyimak materi yang guru berikan, hal ini dibuktikan dengan adanya peserta didik yang mengobrol dengan temannya, asyik bermain sendiri, dan bahkan ada yang mengantuk. Pada penelitian ini penulis akan menguji efektivitas penggunaan media salindia berbasis *Prezi* apakah dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas X terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara terencana dan sistematis untuk mengembangkan potensi peserta didik berdasarkan pada kaidah-kaidah agama Islam. Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang bertujuan untuk mencapai keseimbangan pertumbuhan pribadi manusia secara menyeluruh melalui latihan-latihan kejiwaan, akal, pikiran, kecerdasan, perasaan serta panca indera yang dimilikinya.⁹ Pendidikan Agama Islam memiliki dasar dan tujuan, yang dimaksud dengan dasar pendidikan adalah pandangan yang mendasari seluruh aktivitas pendidikan. Karena dasar menyangkut masalah ideal dan fundamental, maka diperlukan landasan pandangan hidup yang kokoh dan komprehensif serta tidak mudah berubah. Hal ini karena telah diyakini memiliki kebenaran yang telah diuji oleh sejarah. Karena pandangan hidup (teologi) seorang Muslim berdasarkan pada al-Qur'an dan as-Sunnah. Hal ini terjadi karena dalam teologi umat Islam, al-Qur'an dan as-Sunnah diyakini mengandung kebenaran mutlak yang bersifat transendental, universal dan sternal (abadi), sehingga diyakini oleh pemeluknya akan selalu

⁹ Fathul Jannah, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional*, 2019, XIII.

sesuai dengan fitrah manusia. Menurut Zakiyah Daradjat, landasan pendidikan Islam adalah al-Qur'an dan sunnah Nabi Muhammad SAW yang dapat dikembangkan melalui jihad al-mursalah, istihsan, qiyas dan sebagainya¹⁰.

Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X ada salah satu bab yang membahas mengenai Sejarah dan Peran Tokoh Ulama Penyebar Islam di Indonesia. Tujuan pembelajaran pada bab tersebut diantaranya, menganalisis sejarah dan peran tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia, membuat bagan *timeline* sejarah tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia, menjelaskan bahwa perkembangan peradaban di Indonesia adalah kehendak Alloh SWT dan kita dapat meneladaninya, serta mengimplementasikan sikap kesederhanaan dan kesungguhan mencari ilmu, tekun dan damai. Pada materi tersebut peneliti akan mencoba menggunakan media salindia berbasis *Prezi* dalam pembelajaran. Diharapkan dengan digunakannya media tersebut dapat lebih meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar Pendidikan Agama Islam.

B. Definisi Operasional

Untuk memudahkan para pembaca dalam memahami isi dari judul skripsi ini serta menghindari kesalahpahaman, maka penulis akan menjelaskan maksud istilah yang terkandung dalam judul, agar dalam pembahasan skripsi nanti menjadi jelas dan terarah.

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi dalam proses belajar mengajar. Tujuan dari penggunaan media pembelajaran diantaranya dapat membantu peserta didik memahami dan menguasai materi pelajaran, menciptakan pengalaman belajar yang menarik, bermakna dan interaktif, membantu guru dalam

¹⁰ H. Achmad Faisal Hadziq, 'Konsep Psikologi Pendidikan Islam dalam Perspektif Prof. Dr. Zakiah Daradjat', *Study Pendidikan*, 7.1 (2021), 107–28.

penyajian materi yang menarik, dan meningkatkan motivasi serta minat belajar peserta didik. Penggunaan media pembelajaran juga harus memperhatikan beberapa hal seperti keterkaitan antara media dengan materi yang akan disampaikan, selain itu guru juga berperan dalam penggunaan media pembelajaran. Guru harus memahami fungsi media pembelajaran yang akan digunakan, guru harus mempertimbangkan kemampuan peserta didik, ketersediaan alat, dan materi pelajaran, serta guru juga harus memilih media yang dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dan menarik minat belajar peserta didik. Namun, selain penggunaan media pembelajaran juga ada unsur lain yang dapat meningkatkan motivasi belajar seperti, kondisi psikis (emosi) dan fisik (kesehatan). Kondisi yang juga mengganggu kegiatan peserta didik saat belajar misalnya sakit, saat sakit motivasi belajarnya mungkin akan menurun berbeda ketika sedang sehat, faktor lingkungan juga dapat berpengaruh pada motivasi belajar. Jika lingkungan belajar tidak mendukung seperti suasana kelas yang gaduh dan keadaan kelas yang kotor juga dapat menurunkan motivasi dalam belajar.

2. Salindia Berbasis *Prezi*

a. Pengertian Salindia Berbasis *Prezi*

Prezi atau platform digital *Prezi.com* merupakan sebuah alat presentasi digital yang mampu menyajikan tulisan, gambar, video baik online maupun offline, yang dilengkapi dengan audio dan animasi kekinian yang mampu memberikan pengalaman dramatis bagi para peserta didik dalam proses pembelajaran.¹¹ *Prezi* dapat digunakan tidak hanya sebagai media presentasi tetapi juga sebagai alat eksplorasi berbagai ide di kanvas virtual memungkinkan pengguna untuk tidak

¹¹ Aliyah, Qomaruzzaman, and Yuliati Zaqiah, Inovasi Pembelajaran dengan Media Berbasis *Prezi* untuk Meningkatkan Minat Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, Jurnal Education FKIP UNMA, (2023), 1899-1904

perlu berpindah slide, pengguna cukup bekerja hanya dengan satu kanvas besar yang dapat disisipkan gambar, video, teks dan lain-lain sebab pengguna dapat membuat slide pada setiap kalimat dengan animasi gerak yang dinamis dan variatif. Pengguna juga dapat bereksplorasi pada bagian kanvas virtual tersebut sehingga bagian yang sangat kecil, sehingga konsep utama yang ingin disampaikan terlihat jelas. Selain itu *Prezi* dapat disisipkan *file flash*, *power point*, *Pdf* bahkan video dari aplikasi *YouTube*, yaitu dengan cara menyalin alamat video tersebut ke bagian bawah kanvas yang akan disisipkan sedemikian sehingga video yang berasal dari *You Tube* tersebut dapat diputar saat presentasi sedang dijalankan.¹²

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, menghayati hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dan sumber utamanya yaitu kitab suci al-Qur'an dan Hadis, melalui kegiatan bimbingan pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Dengan demikian Pendidikan Agama Islam itu adalah usaha berupa bimbingan, baik jasmani maupun rohani kepada peserta didik menurut ajaran Islam, agar kelak taat berguna menjadi pedoman hidupnya untuk mencapai kebahagiaan hidup dunia akhirat.¹³

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam pada dasarnya terdapat tiga aspek yaitu hubungan manusia dengan pencipta-Nya sebagaimana terdapat di dalam Al-Qur'an surat Az-Zariyat ayat 56, hubungan

¹² Nasution and Siregar, Pengembangan Media Pembelajaran berbasis *Prezi*. Tarbawi : Jurnal Ilmu Pendidikan (2019), 205-221.

¹³ A Saputra, 'Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada SMP', *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13.2 (2022), 73–83

manusia dengan manusia sebagaimana terdapat di dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 2, dan ketiga hubungan manusia dengan makhluk lain/lingkungannya sebagaimana terdapat di dalam Al-Qur'an surat Ibrahim ayat 19 dan surat Ali Imran ayat 191. Al-Qur'an dan Hadis merupakan rujukan dalam setiap upaya pendidikan, artinya, rasa dan pikiran manusia yang bergerak dalam kegiatan pendidikan mestilah bertolak dari keyakinan tentang kebenaran Al-Qur'an dan Hadis.¹⁴

4. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dengan demikian motivasi adalah dorongan yang dapat menimbulkan perilaku tertentu yang terarah kepada pencapaian suatu tujuan tertentu. Perilaku atau tindakan yang ditunjukkan seseorang dalam upaya mencapai tujuan tertentu tergantung dari motivasi yang dimilikinya.¹⁵

b. Indikator Motivasi Belajar

Empat faktor penting yang perlu diperhatikan untuk menciptakan aktivitas belajar yang dapat meningkatkan motivasi belajar, yaitu :

1. *Attention* (perhatian)
2. *Relevance* (relevansi)
3. *Confidence* (percaya diri)

¹⁴ Abdah Munfaridatus Sholihah and Windy Zakiya Maulida, 'Pendidikan Islam sebagai Fondasi Pendidikan Karakter', *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 12.01 (2020), 49–58

¹⁵ Yogi Fernando, Popi Andriani, and Hidayani Syam, 'Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *Alfihris : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2.3 (2024), 61–68 <<https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>>.

4. *Satisfaction* (kepuasan)¹⁶

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang yang telah dipaparkan, dapat dirumuskan pokok masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan media salindia berbasis *Prezi* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas ?.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk menguji efektivitas media salindia berbasis *Prezi* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas pada mata pelajaran PAI.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Sebagai sarana untuk menambah referensi dan bahan kajian dalam khazanah mengenai penggunaan media salindia berbasis *Prezi* dalam pembelajaran PAI terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas.

b. Manfaat Praktis

1. Sebagai sumbangan berharga bagi pihak sekolah tentang penggunaan media salindia berbasis *Prezi* dalam pembelajaran PAI terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas .

2. Sebagai tambahan informasi mengenai penggunaan media salindia berbasis *Prezi* dalam pembelajaran PAI terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas.

¹⁶ Benny A. Pribadi, 'Model ARCS Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar.Pdf', 2020, p. 41.

E. Sistematika Pembahasan

Bagian awal meliputi sampul depan, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, hasil lolos cek plagiasi, halaman nota dinas pembimbing, abstrak bahasa Indonesia, abstrak bahasa Inggris, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan tabel.

Bagian isi, memuat pembahasan utama tentang masalah yang akan dibahas dalam penelitian skripsi ini terdiri dari susunan pemikiran yang dijabarkan dalam lima bab, dan penulisan dilakukan secara sistematis, yaitu ;

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang landasan teori, penelitian terkait, dan hipotesis penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang jenis penelitian, variabel dan indikator, konteks penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang penyajian data, analisis data dan pembahasan.

5. BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang diberikan oleh peneliti.

Dan pada bagian akhir skripsi adalah daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara terencana dan sistematis untuk mengembangkan potensi peserta didik berdasarkan pada kaidah-kaidah agama Islam. Pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang bertujuan untuk mencapai keseimbangan pertumbuhan pribadi manusia secara menyeluruh melalui latihan-latihan kejiwaan, akal, pikiran, kecerdasan, perasaan serta panca indera yang dimilikinya. Pendidikan agama Islam memiliki dasar dan tujuan, yang dimaksud dengan dasar pendidikan adalah pandangan yang mendasari seluruh aktivitas pendidikan. Karena dasar menyangkut masalah ideal dan fundamental, maka diperlukan landasan pandangan hidup yang kokoh dan komprehensif serta tidak mudah berubah. Hal ini karena telah diyakini memiliki kebenaran yang telah di uji oleh sejarah. Karena pandangan hidup (teologi) seorang muslim berdasarkan pada Al-Qur'an dan Sunnah. Hal ini terjadi karena dalam teologi umat Islam, Al-Qur'an dan Sunnah diyakini mengandung kebenaran yang mutlak yang bersifat transendental, universal dan sternal (abadi) sehingga diyakini oleh pemeluknya akan selalu sesuai dengan fitrah manusia. Sedangkan tujuan pendidikan agama Islam sebagai kegiatan yang terencana, pendidikan memiliki kejelasan tujuan yang ingin dicapai. Tujuan pendidikan agama Islam memiliki kedudukan yang amat penting. Karena tujuan pendidikan memiliki empat fungsi : mengakhiri usaha, mengarahkan usaha titik pangkal untuk mencapai tujuan-tujuan lain (tujuan-tujuan baru maupun tujuan-tujuan lanjutan dari tujuan pertama), memberi nilai (sifat) pada usaha.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi adalah faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Belajar adalah perubahan perilaku yang bersifat permanen. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi akan lebih giat belajar dan berusaha untuk mencapai tujuan belajar. Sebaliknya, peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah akan kurang giat belajar dan kurang berusaha untuk mencapai tujuan belajar.¹⁷

Menurut Maslow, motivasi belajar merupakan kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan diri secara optimum, sehingga mampu berbuat yang lebih baik, berprestasi dan kreatif. Motivasi belajar adalah suatu dorongan internal dan eksternal yang menyebabkan seseorang atau individu untuk bertindak atau mencapai tujuan, sehingga perubahan tingkah laku pada peserta didik diharapkan terjadi.¹⁸

Motivasi menurut Keller, merupakan hal vital yang mendorong seseorang untuk giat belajar menggapai kemampuan atau kompetensi yang diperlukan. Dalam bukunya yang berjudul “*Motivational Design for Learning and Performance*” dikemukakan empat faktor yang perlu diperhatikan untuk menciptakan aktivitas belajar yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Keempat komponen tersebut adalah ARCS yang merupakan singkatan dari *Attention, Relevance, Confidence, dan Satisfaction*.

¹⁷ J. Handhika, ‘Efektivitas Media Pembelajaran ditinjau dari Motivasi Belajar’, *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 1.2 (2019), 109–14

¹⁸ Dwi, Khusnul, and Danik, ‘Pemikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi Dalam Belajar’, *Tajdid Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 6.1 (2022), 37–48.

b. Indikator Motivasi Belajar

- 1) Guru atau dosen perlu memiliki kemampuan untuk menarik perhatian peserta didik (*attention*) untuk terlibat dalam aktivitas pembelajaran. Banyak cara yang dapat dilakukan salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran yang terintegrasi dengan aktivitas dan proses pembelajaran. Upaya menarik minat belajar peserta didik dalam hal ini merupakan komponen penting yang diperlukan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
- 2) *Relevance* atau kesesuaian antara kompetensi yang perlu dimiliki oleh peserta didik dengan proses belajar yang akan ditempuh juga sangat penting perannya untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Individu yang mengetahui kompetensi yang akan dicapai setelah menempuh aktivitas pembelajaran pada umumnya akan memiliki motivasi yang tinggi.
- 3) *Confidence* merupakan komponen lain yang terkait dengan keyakinan diri yang dimiliki oleh peserta didik untuk melakukan proses belajar dalam rangka mencapai kompetensi yang diperlukan. Peserta didik yang memiliki keyakinan tinggi dalam memahami materi pada umumnya akan merasa percaya diri juga ketika mengerjakan tugas atau ujian yang guru berikan.
- 4) *Satisfaction* merupakan komponen terakhir dalam model desain pembelajaran ARCS yang dikemukakan. Komponen ini dapat dipandang sebagai prinsip yang terkait dengan dampak yang akan diperoleh peserta didik apabila merasa puas dengan pemahaman materi dan hasil yang mereka peroleh dalam ujian.¹⁹

¹⁹ Benny A. Pribadi, 'Model ARCS Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar.Pdf', 2020, p. 41.

Menurut Wiratmojo, salah satu upaya meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik, yaitu digunakannya media pembelajaran yang baik dan benar serta menarik. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap pembelajaran.²⁰ Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu.

Dari ketiga pendapat diatas, peneliti menyimpulkan bahwa motivasi belajar adalah sebuah dorongan yang dimiliki oleh individu baik internal maupun eksternal dan motivasi belajar bisa di dapat salah satunya dengan penggunaan media dalam pembelajaran. Penggunaan media di dalam kelas dapat mendukung dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik. Selain itu, media mampu memotivasi siswa dalam belajar. Misalnya dalam penggunaan media *Prezi*. Penggunaan media *Prezi* dapat meningkatkan ketertarikan pada mata pelajaran. Ketertarikan tersebutlah yang meningkatkan motivasi belajar peserta didik di dalam kelas. Agar peserta didik dapat memperhatikan pada saat proses pembelajaran, guru dapat menggunakan petunjuk audio-visual di dalam media *Prezi*.²¹

c. Jenis-jenis Motivasi

- 1) Motivasi Intrinsik adalah dorongan atau keinginan yang timbul dari dalam diri individu. Individu yang termotivasi secara

²⁰ Khamila Husna and Supriyadi Supriyadi, 'Peranan Manajemen Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', *Al-Mikraj Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 4.1 (2023), 981–90 <<https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i1.4273>>.

²¹ Nasution and Siregar, Pengembangan Media Pembelajaran berbasis *Prezi*. Tarbawi : Jurnal Ilmu Pendidikan (2019), 205-221.

intrinsik melakukan suatu tindakan karena merasa terlibat dan menikmati proses tersebut, bukan semata-mata untuk mendapatkan hadiah atau ganjaran. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang.

- 2) Motivasi Ekstrinsik merupakan dorongan atau keinginan yang timbul dari faktor eksternal. Individu yang termotivasi secara eksternal melakukan suatu tindakan karena mereka menginginkan hadiah atau menghindari hukuman.²²

d. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar, berbagai hal yang dapat mempengaruhi adanya motivasi belajar peserta didik contohnya, pertama cita-cita. Cita-cita merupakan suatu tujuan atau impian yang akan dicapai. Penentuan tujuan tersebut berbeda tiap anak. Kedua kemampuan, kemampuan/skill tersebut merupakan sisi psikologis dari dalam individu misalnya kecerdasan, mengamati, perhatian dan daya pikir kritis. Ketiga kondisi, meliputi kondisi psikis (emosi) dan fisik (kesehatan). Kondisi tidak jarang mengganggu kegiatan peserta didik di sekolah, misalnya saja peserta didik yang sedang sakit, maka motivasi belajarnya akan menurun pada saat sakit, berbeda jika sedang sehat-sehat saja. Kemudian kondisi psikis peserta didik, misalnya dia sedang mengalami putus cinta maka akan mengakibatkan dampak negatif bagi peserta didik yang tidak dapat menstabilkan emosinya dengan stabil. Ia cenderung pendiam daripada mengerjakan tugas sekolahnya. Kelima yaitu unsur dinamis dalam belajar. Unsur dinamis dalam proses belajar merupakan unsur yang pada proses pembelajaran tidak stabil, terkadang menguat terkadang

²² Setyawan Majella, Motivasi Membangkitkan Memori bagaimana Otak Menciptakan, Merekam dan Mengambi Ingatan. Yogyakarta: *Cahaya Harapan*.

lemah dan bahkan dapat menghilang khususnya kondisi yang bersifat kondisional misalnya emosi pada peserta didik, keinginan belajar, kondisi belajar dan kondisi pada keluarga. Yang terakhir, menurut Nurseto penggunaan media dalam pembelajaran dapat menumbuhkan motivasi belajar karena dapat menarik perhatian mereka.²³

Salah satu upaya meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik, yaitu digunakannya media pembelajaran yang baik dan benar serta menarik. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu.²⁴

3. Media Pembelajaran Salindia Berbasis Prezi

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin yang artinya medium, secara harfiah berarti perantara atau pengirim pesan. Media pembelajaran adalah alat yang bisa digunakan untuk membantu jalannya pembelajaran agar lebih efektif dan optimal. Pada saat ini proses pembelajaran tidak hanya terpaku kepada buku dan papan tulis saja, karena saat ini banyak sekali media pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru, contohnya seperti media visual, media audio dan media audio

²³ Tejo Nurseto, 'Membuat Media Pembelajaran yang Menarik', *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 8.1 (2019), 19–35.

²⁴ Khamila Husna and Supriyadi Supriyadi, 'Peranan Manajemen Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 4.1 (2023), 981–90.

visual.

Adapun contoh dari media-media tersebut yaitu :

1. Media visual

Berupa gambar atau foto, grafik, peta dan *globe*, serta bagan.

2. Media audio

Berupa radio, *podcast*, *story telling*, lagu.

3. Media audio visual

Berupa film, video, pertunjukkan/drama, televisi.

b. Tujuan Media dalam Proses Belajar Mengajar

Media merupakan salah satu alat untuk membantu guru dalam proses belajar mengajar di kelas. Media juga mampu menyalurkan pesan serta merangsang perasaan dan kemauan peserta didik sehingga mendorong terjadinya proses belajar pada setiap peserta didik. Salah satu media yang dapat digunakan oleh guru adalah yang bersifat visual. Fungsinya, untuk menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik agar berkonsentrasi pada isi dari materi yang guru sampaikan. Karena itulah penggunaannya harus disesuaikan dan berkaitan dengan materi pelajaran yang akan diberikan.

Guru dapat dengan mudah memanfaatkan media gambar atau animasi. Cara sederhana, guru mencari gambar yang sesuai dengan materi pelajaran di internet, mengunduhnya kemudian mencetaknya. Gambar berwarna dapat memfokuskan pandangan dan mengarahkan perhatian peserta didik pada materi yang disampaikan. Hal ini akan berdampak positif, namun saat ini media teknologi sudah bukan lagi hal yang baru dalam pendidikan. Salah satu media teknologi yang dapat digunakan oleh guru dalam mengajar adalah media salindia *Prezi*.²⁵

²⁵ Novita Ahmad, Rosman Ilato, and Bobby R Payu, 'Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Minat Belajar Siswa', *Jambura Economic Education Journal*, 2.2 (2020), 70–79

c. Fungsi Media dalam Proses Belajar Mengajar

Media memiliki berbagai fungsi dalam pembelajaran, salah satunya adalah dapat membangkitkan motivasi semangat belajar, dimana peserta didik menjadi lebih tertarik belajar yang tadinya jenuh dengan pembelajaran yang monoton menjadi pembelajaran yang mengasyikan.

Pentingnya media pembelajaran terutama di zaman sekarang kalau guru tidak mengikuti perkembangan maka akan tertinggal, apalagi peserta didik zaman sekarang mudah bosan ditambah dengan media yang guru sampaikan hanya tulisan dan lisan. Agar peserta didik lebih terfokus pada materi yang akan diberikan selama kegiatan belajar mengajar, dengan penggunaan media pembelajaran diharapkan peserta didik dapat lebih mengerti serta memahami materi pelajaran dengan mudah serta dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

d. Pengertian *Prezi*

Prezi adalah sebuah perangkat lunak untuk presentasi berbasis internet. Selain untuk presentasi, *Prezi* juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengeksplorasi dan berbagi ide di atas kanvas virtual. *Prezi* menjadi unggul karena program ini menggunakan *en:Zooming User Interface (ZUI)*, yang memungkinkan pengguna *Prezi* untuk memperbesar dan memperkecil tampilan media presentasi mereka.

Prezi digunakan sebagai alat untuk membuat presentasi dalam bentuk linier, maupun non-linier, yaitu presentasi terstruktur sebagai contoh dari presentasi linier, atau presentasi berbentuk peta pikiran (*mind-map*) sebagai contoh dari presentasi non-linier. Pada *Prezi*, teks, gambar, video, dan media presentasi lainnya ditempatkan di atas kanvas presentasi dan dapat dikelompokkan dalam bingkai-bingkai yang telah disediakan. Pengguna kemudian menentukan ukuran relatif dan posisi antara semua objek presentasi dan dapat mengitari serta

menyorot objek-objek tersebut. Untuk membuat presentasi linier, pengguna dapat membangun jalur navigasi presentasi yang telah ditentukan sebelumnya.

Prezi pada awalnya dikembangkan oleh arsitek Hungaria bernama Adam Somlai-Fischer sebagai alat visualisasi arsitektur. Misi yang dinyatakan oleh *Prezi* adalah untuk membuat berbagai ide menjadi lebih menarik, dan *Prezi* sengaja dibuat untuk menjadi alat untuk mengembangkan dan berbagi ide dalam bentuk visual yang bersifat naratif.

Prezi adalah salah satu perangkat lunak pembuatan slide presentasi secara online. Berbeda dengan power point, *Prezi* memberikan kita ruang yang lebih bebas dalam menuangkan kreasi dalam pembuatan slide presentasi. Salah satu keunggulan *Prezi* adalah adanya *zoomable* canvas yang cukup dinamis dan variatif. Hal ini sangat memudahkan audience untuk memahami informasi yang akan disampaikan. Kemudahannya dalam menyisipkan gambar, foto ataupun video ke dalam slide yang juga menunjang kemudahan dalam menyusun slide presentasi.

e. Kelebihan *Prezi*

- 1) Tampilan dari template dan tema yang lebih bervariasi dibandingkan dengan power point.
- 2) Banyak pilihan tema yang lucu dan menarik yang dapat dipilih secara online.
- 3) Menggunakan metode ZUI (Zooming User Interface) metode ini membuat presentasi semakin menarik.
- 4) Penggunaannya juga sangat mudah, karena *toolbarnya* yang tidak banyak.
- 5) Di akun *Prezi* dapat berbagi hasil presentasi yang telah kamu buat.

f. Kekurangan *Prezi*

- 1) *Prezi* sulit untuk memasukkan simbol matematika.
- 2) Proses instalasi membutuhkan koneksi internet.
- 3) Karena menggunakan teknologi ZUI (Zooming User interface) mengakibatkan tampilan *Prezi* terlihat lebih monoton.

g. Langkah-langkah penggunaan media pembelajaran *Prezi*

1) Langkah pembuatan

- a. Pengumpulan bahan seperti gambar *background*, gambar. Bahan dapat diperoleh dengan melakukan browsing di internet. Gambar animasi dapat juga berkreasi sendiri dengan menggunakan program *ulead photo impact*, *corel draw*, *photoshop*, dan lain-lain.
- b. Setelah bahan-bahan tersedia mulai dilakukan proses pembuatan slide dengan program *Prezi*.
- c. Pada tampilan awal slide (pembukaan) isikan judul materi dengan gambar yang cukup menarik.
- d. Langkah berikutnya membuat isi materi yang akan dipresentasikan/disajikan. Antara background dengan tulisan usahakan tidak sama warnanya sehingga teks yang ditampilkan akan terlihat jelas.
- e. Setelah pembuatan selesai, cek kembali apakah isi slide telah sesuai dengan materi. Maka langkah selanjutnya *saving* (simpan) pada folder khusus dan beri nama yang sesuai.

2) Langkah Penyajian

- a. Cek media *Prezi* yang sudah dibuat
- b. Siapkan proyektor dan sambungkan pada laptop
- c. Pembukaan pembelajaran yang disampaikan oleh guru
- d. Mulai pembelajaran dengan menggunakan slide *Prezi* yang telah dibuat. Dalam presentasi/pemberian materi pembelajaran.

- e. Guru senantiasa cermat melihat kondisi peserta didik, penjelasan materi mengikuti isi *Prezi* yang dipresentasikan.

4. Syarat Media Pembelajaran yang Baik

Media pembelajaran yang baik harus memenuhi beberapa syarat. Media pembelajaran harus meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Pemberian media mempunyai tujuan memberikan motivasi kepada peserta didik. Selain itu, media juga harus merangsang peserta didik untuk mengingat apa yang sudah dipelajari.²⁶ Maka dari itu, media pembelajaran yang digunakan memerlukan kriteria sebagai berikut :

1. Tampilan (*Interface*)

a. Desain sampul

Pada media salindia *Prezi* seharusnya memiliki tampilan multimedia, seperti ilustrasi sampul, kombinasi warna, bentuk dan ukuran *font* yang jelas serta jenis *font* yang digunakan mudah untuk dibaca. Agar pada saat ditampilkan peserta didik mudah untuk memahami.

b. Desain isi

Selain tampilan sampul yang menarik, desain media yang digunakan juga harus menarik, penempatan unsur materi sesuai, ilustrasi gambar mampu mengungkapkan makna dari objek dengan jelas, jarak antara teks dan ilustrasi sesuai tidak terlalu jauh dan tidak terlalu dekat, kombinasi warna yang harmonis, serta perpindahan *slide* (halaman) yang menarik.²⁷

²⁶ Sigit Prasetyo, 'Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Android Untuk Siswa SD/MI', *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 1.1 (2020), 122–41
<<https://doi.org/10.32934/jmie.v1i1.29>>.

²⁷ Anaz Sujarwo and Nur Kholis, 'Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Prezi Pada Mata Pelajaran Sistem Komputer Di SMK Negeri 3 Buduran', *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 5.3 (2019), 897–901.

2. Kesesuaian materi

Dalam penggunaan media pembelajaran, isi materi harus sesuai dengan capaian pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil materi dengan judul “Sejarah dan Peran Tokoh Ulama Penyebar Islam di Indonesia” maka materi yang disampaikan harus memudahkan peserta didik untuk menganalisis sejarah dan peran tokoh ulama penyebar Islam di Indonesia, isi materi dapat memberikan gambaran kepada peserta didik untuk membuat bagan *timeline* sejarah tokoh penyebar ajaran Islam di Indonesia, materi yang disampaikan memudahkan peserta didik untuk menjelaskan bahwa perkembangan peradaban di Indonesia adalah kehendak Allah SWT.

B. Penelitian Terkait

Beberapa penelitian yang mempunyai kaitan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Bau Kati yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Teknologi Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Bontomanai Kabupaten Selayar”. Dalam penelitian tersebut penulis membahas tentang Pengaruh Penggunaan Teknologi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Bontomanai. Faktor yang menjadi penghambat Penggunaan Teknologi Pembelajaran di SMKN 1 Bontomanai Kabupaten Kepulauan Selayar. Usaha – usaha yang dilakukan dalam mengatasi kendala penggunaan teknologi pembelajaran di SMKN 1 Bontomanai Kabupaten Kepulauan Selayar.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Ning Fina Inayatus Sofa yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Google Classroom terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI di SMK Darul Hidayah Malang”. Pada penelitian tersebut dijelaskan bahwa penggunaan *google classroom* sebagai

media belajar dapat berpengaruh baik terhadap motivasi belajar peserta didik. Dengan kata lain adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Selain itu penggunaan *google classroom* pada penelitian tersebut memperoleh nilai rata-rata perbedaan antara *pretest* dengan nilai *posttest* yaitu - 13,733 dengan standar devination 11,744. Dan didapatkan nilai Signifikan (2-tailed) 0,000 maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada perbedaan yang signifikan terhadap *pretest* dan *posttest*. Jadi disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan *google classroom* terhadap motivasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMK Darul Hidayah Tirtoyudo Kabupaten Malang.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ainur Rofika Dwi Hardiyanti yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Prezi* terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas X di Sekolah Menengah Atas (SMA) Plus Al-Azhar Jember”. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mendapatkan kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran *Prezi* berpengaruh terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas X di SMA Plus Al-Azhar Jember Tahun Pelajaran 2021/2022. Nilai Sig. rata-rata hasil belajar siswa untuk *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen sebesar $0,000 < 0,005$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya penggunaan media pembelajaran *Prezi* berpengaruh terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas X di SMA Plus Al-Azhar Jember Tahun Pelajaran 2021/2022. Perbandingan data motivasi belajar siswa kelas kontrol dan eksperimen menunjukkan bahwa rata-rata motivasi belajar kelas eksperimen $>$ motivasi belajar kelas kontrol yaitu $88,47 > 54,17$.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Jefvi Juli Yarsih dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi *Prezi* pada Mata

Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMKN 2 Kota Bengkulu”. Pada penelitian tersebut penulis bertujuan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran berbasis aplikasi *Prezi* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X Sekolah Menengah Kejuruan berdasarkan penilaian dari ahli materi dan ahli media. Jenis penelitian ini adalah penelitian campuran yang terdiri dari R&D (*Research & Development*) lalu dilanjutkan pada tahap uji coba produk yang telah dikembangkan dengan menggunakan metode penelitian *experimental design*. *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa hasil rata-rata dari penilaian ahli materi sebesar 4,45 dengan kategori sangat baik, penilaian ahli media diperoleh rata-rata sebesar 4,39 dengan kategori sangat baik, maka secara keseluruhan penilaian dari ahli materi dan ahli media terhadap pengembangan *design* media pembelajaran online berbasis aplikasi *Prezi* dengan hasil rata-rata masuk pada kategori sangat baik sehingga layak untuk dijadikan sebagai *design* media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Refika Dwi Lestari dengan judul “Penggunaan Media Digital dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII di SMP Islam Purbolinggo Lampung Timur”. Hasil survei yang dilakukan oleh peneliti hasil ulangan harian mata pelajaran pendidikan agama Islam tahun pelajaran 2022/2023 masih banyak siswa kelas VIII yang hasil belajarnya tidak memenuhi KKM karena proses pembelajaran yang masih menggunakan metode dan media sederhana atau konvensional. Dari permasalahan tersebut maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah —berapa tingkat persentase penggunaan media digital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas VIII A di SMP Islam Purbolinggo Lampung Timur? Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti berusaha untuk meningkatkan

kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan media pembelajaran digital pada sub pokok materi Ibadah Puasa Membentuk Pribadi Yang Bertakwal. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan selama 2 siklus, tahap penelitian tindakan kelas adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas VIII A di SMP Islam Purbolinggo Lampung Timur. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan serta pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran digital dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas VIII A SMP Islam Purbolinggo Lampung Timur. Hal tersebut dapat dilihat dari aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa pada siklus I sampai siklus II sebagai berikut, Aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan, pada siklus I pertemuan 1 sebesar 53% dan pertemuan 2 sebesar 59%, sedangkan pada siklus II pertemuan 3 sebesar 63% dan pertemuan 4 sebesar 75%. Hasil belajar siswa diperoleh rata-rata hasil belajar pada siklus I pretest sebesar 58,04, dan postes sebesar 65,21. Selanjutnya pada siklus II diperoleh rata-rata hasil belajar siswa pada pretest sebesar 66,30, dan posttest sebesar 80,86. Sedangkan tingkat ketuntasan pada siklus I pretest sebesar 34,78% dan posttest 60,86%, pada siklus II pretest sebesar 56,52% dan posttest sebesar 78,26%. Jadi tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan 17,5%.

C. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dari kerangka berpikir yang telah dikemukakan, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

H_0 : tidak terdapat perbedaan rata-rata skor motivasi belajar yang signifikan antara kelas yang menggunakan media buku dengan kelas yang menggunakan media salindia *Prezi*.

H_a : terdapat perbedaan rata-rata skor motivasi belajar yang signifikan antara kelas yang menggunakan media buku dengan kelas yang menggunakan media salindia *Prezi*.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diambil merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif untuk mengukur efektivitas penggunaan media salindia berbasis *Prezi* dalam pembelajaran PAI terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas yaitu dengan rancangan *quasi experimental design tipe nonequivalent control group design*. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku dan media salindia berbasis *Prezi*. Rancangan penelitian ini ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 1 Penelitian *Non-Equivalent Control Group Design*

Kelas	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Sumber : (Sugiyono, 2019)

Keterangan :

O₁ : pre-test kelas eksperimen

O₂ : post-test kelas eksperimen

O₃ : pre-test kelas kontrol

O₄ : post-test kelas kontrol

X : perlakuan kelas menggunakan media salindia berbasis *Prezi*

B. Variabel dan Indikator

1. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, hanya satu variabel saja yaitu mengenai motivasi belajar peserta didik. Adapun indikator motivasi belajar menurut Keller yaitu ARCS yang merupakan singkatan dari *Attention* (perhatian), *Relevance* (relevansi), *Confidence* (percaya diri), dan *Satisfaction* (kepuasan).²⁸

2. Indikator Penelitian

Tabel 2 Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Ket.	Alat Ukur
Motivasi Belajar	Perhatian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasa ingin tahu 2. Keterlibatan siswa 3. Minat siswa 	Angket
	Relevansi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Relevansi tema dengan tujuan pembelajaran dan materi 2. Relevansi manfaat pembelajaran PAI dengan kebutuhan siswa 3. Relevansi media dengan materi 	
	Percaya diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Percaya diri dalam memahami materi 2. Percaya diri dalam 	

²⁸ Benny A, Model ARCS Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar.

Variabel	Indikator	Ket.	Alat Ukur
		mengerjakan ujian	
	Kepuasan	1. Pemahaman materi 2. Hasil belajar	

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas yang terletak di Jalan Syekh Maqdam Wali Karanglewas Banyumas, Kode Pos 53161, Desa Pasir Kulon, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas.

Adapun alasan peneliti melaksanakan penelitian di SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas karena peneliti tertarik untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Waktu

Berdasarkan obeservasi pendahuluan yang dilakukan pada hari Kamis, 25 Juli 2024 guru biasanya melakukan pembelajaran konvensional yang membuat peserta didik masih ada yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut untuk mengetahui apakah media salindia berbasis *Prezi* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kegiatan pembelajaran kelas kontrol dilaksanakan pada tanggal 7, 14 dan 21 Januari 2025, sedangkan kelas ekspreimen dilaksanakan pada tanggal 8, 15 dan 22 Januari 2025.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merujuk pada kumpulan obyek atau subyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai fokus studi, dimana kemudian dapat ditarik dari hasil penelitian tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas.

Tabel 3 Populasi Siswa SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah Peserta Didik
		Laki-laki	Perempuan	
1	X TKJ	15	16	31
2	X TSM	29	1	30
3	XI TKJ A	13	12	25
4	XI TKJ B	13	12	25
5	XI TSM A	21	-	21
6	XI TSM B	21	-	21
7	XII TKJ	10	16	26
8	XII TSM	26	1	27
Jumlah		148	58	206

2. Sampel

Pada penelitian ini, penulis menggunakan seluruh siswa kelas X SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas. Terdapat dua kelas yang akan diteliti, kelas X TSM sebagai kelas kontrol dan kelas X TKJ sebagai kelas eksperimen.

Tabel 4 Sampel Penelitian

Kelompok	Kelas	Jumlah Peserta Didik
Eksperimen	X TKJ	31
Kontrol	X TSM	30

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahapan penelitian yang paling penting karena dalam mengumpulkan data menjadi tujuannya. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket sebagai alat ukur motivasi belajar peserta didik.

1. Angket

Dalam penelitian ini, peneliti akan menyebarkan angket melalui *google form* karena dinilai lebih efektif dan efisien. Mengingat generasi sekarang sudah melek akan teknologi, maka hal ini perlu dimanfaatkan dengan cara menggunakan berbagai platform digital untuk mendukung proses pembelajaran sehingga peserta didik tidak akan tertinggal jauh dengan peserta didik lain di luar sana. Meskipun penggunaan angket berbasis kertas ini juga lebih mudah, tetapi dalam penginputan hasil akhirnya nanti yang sedikit lebih sulit jika dibandingkan dengan *google form*. Dalam hal ini, akan dilakukan pemberian angket sebanyak 2 kali, pada kelas kontrol diberikan sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran tanpa diberi perlakuan dan pada kelas eksperimen diberikan sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran dengan diberi perlakuan menggunakan media salindia berbasis *Prezi*.

Instrumen angket yang dipakai dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada angket ini digunakan *skala likert* dengan alternatif jawaban yang disediakan yaitu Selalu, Sering, Kadang-kadang, Jarang,

dan Tidak pernah. Responden dapat memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan dirinya. Berikut tabel kisi-kisi instrumen angket dari indikator motivasi belajar.

Tabel 5 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

No	Aspek Motivasi Belajar	Indikator	Nomor item
1	Perhatian (<i>Attention</i>)	Rasa ingin tahu	1,2,3
		Keterlibatan siswa	4,5
		Minat siswa	6,7
2	Relevansi (<i>Relevance</i>)	Relevansi tema dengan tujuan pembelajaran dan materi	8,9
		Relevansi manfaat pembelajaran PAI dengan kebutuhan siswa	10,11
		Relevansi media dengan materi	12,13
3	Percaya diri (<i>Confidence</i>)	Percaya diri dalam memahami materi	14,15
		Percaya diri dalam mengerjakan kuis/ujian	16,17
4	Kepuasan (<i>Satisfaction</i>)	Pemahaman materi	18,19
		Hasil belajar	20

Tabel 6 Pengukuran *skala likert*

Alternatif Jawaban	Skor untuk pernyataan
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Jarang	2
Tidak pernah	1

Sumber : (Rohmad, Siti Sarah 2021)

F. Teknik Analisis Data

Setelah seluruh data-data terkumpul, penulis kemudian mengolah data-data tersebut dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Uji Validasi Media

Validasi media bertujuan untuk memberikan masukan informasi dan mengevaluasi media pembelajaran salindia berbasis *Prezi*. Uji validasi media dilakukan dengan penilaian oleh dua orang ahli.

2. Uji Validasi Instrumen

Validasi instrumen dilakukan terhadap isi dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang akan digunakan dalam suatu penelitian. Uji validasi instrumen dilakukan dengan dua tahap yaitu penilaian oleh ahli dan uji coba empiris.

Tabel 7 Kisi-kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar

No	Aspek Motivasi Belajar	Indikator	Nomor item
1	Perhatian (<i>Attention</i>)	Rasa ingin tahu	1,2,3
		Keterlibatan siswa	4,5
		Minat siswa	6,7

No	Aspek Motivasi Belajar	Indikator	Nomor item
2	Relevansi (<i>Relevance</i>)	Relevansi tema dengan tujuan pembelajaran dan materi	8,9
		Relevansi manfaat pembelajaran PAI dengan kebutuhan siswa	10,11
		Relevansi media dengan materi	12,13
3	Percaya diri (<i>Confidence</i>)	Percaya diri dalam memahami materi	14,15
		Percaya diri dalam mengerjakan kuis/ujian	16,17
4	Kepuasan (<i>Satisfaction</i>)	Pemahaman materi	18,19
		Hasil belajar	20

Tabel 8 Instrumen Validasi Angket

No	Pernyataan
1	Saya selalu ingin tahu lebih banyak tentang materi PAI
2	Saya bertanya kepada guru jika ada materi PAI yang belum saya pahami
3	Saya bertanya kepada teman jika ada materi PAI yang belum saya pahami
4	Saya selalu mengikuti kegiatan pembelajaran PAI

No	Pernyataan
	di kelas dari awal sampai selesai
5	Saya sering berpendapat dalam kelompok diskusi dalam pembelajaran PAI
6	Saya memperhatikan guru PAI ketika menjelaskan di dalam kelas
7	Media pembelajaran yang digunakan oleh guru menarik
8	Saya tetap belajar materi PAI di rumah meskipun tidak ada PR
9	Materi yang guru sampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran
10	Materi PAI yang guru sampaikan berpengaruh positif jika diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
11	Materi PAI yang guru sampaikan bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari
12	Pembelajaran dengan menggunakan media membuat saya mudah memahami materi PAI
13	Saya tertarik dengan media yang digunakan oleh guru
14	Saya merasa yakin bahwa saya telah memahami materi PAI yang guru sampaikan dengan baik
15	Saya yakin bisa menjelaskan ulang materi yang guru sampaikan
16	Saya dapat mengerjakan ujian PAI dengan baik
17	Saya merasa yakin akan mendapatkan nilai yang baik saat ujian materi PAI

No	Pernyataan
18	Saya merasa puas dengan pemahaman saya terhadap materi PAI yang guru sampaikan
19	Saya dapat memahami dengan jelas materi pelajaran setelah menggunakan media pembelajaran
20	Saya mendapatkan hasil yang memuaskan saat ujian PAI

a. Uji Validitas Empiris

Uji validitas empiris merupakan pengujian validitas yang dilakukan setelah peserta didik mengerjakan angket dan hasilnya dianalisis. Dalam uji ini peneliti mengambil kelas X SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas (Gumelar) sebagai kelas uji coba angket.

1. Uji Validitas

Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah instrumen yang akan diberikan kepada peserta didik (kelas kontrol & eksperimen) layak atau tidak untuk dipergunakan. Uji validitas instrumen ini menggunakan bantuan aplikasi *software* SPSS versi 29. Berikut hasil dari uji validitas instrumen.

2. Uji Reliabilitas

Merupakan pengujian untuk mengetahui apakah instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data reliabel atau tidak. Uji reliabilitas ini digunakan untuk menentukan apakah instrumen dalam penelitian ini menghasilkan hasil ukur yang dapat dipercaya. Teknik yang digunakan untuk uji reliabilitas dalam penelitian ini

menggunakan teknik *alpha cronbach*.

b. Uji Hipotesis

N-gain adalah singkatan dari *normalized gain* yang berarti peningkatan yang dinormalisasikan. *N-gain* merupakan metode yang sering digunakan dalam penelitian pendidikan untuk mengukur efektivitas suatu pembelajaran atau intervensi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. *N-gain* dihitung dengan cara menghitung selisih antara nilai pretest dan nilai posttest. Berikut rumus *N-gain score*

$$N-gain = \frac{\text{Skor post-test} - \text{Skor pre-test}}{\text{Skor ideal} - \text{Skor pre-test}}$$

Tabel 9 Kategori Tafsiran *N-Gain*

Presentase (%)	Tafsiran
< 40%	Tidak efektif
40-55	Kurang efektif
56-75	Cukup efektif
>76	Efektif

Uji *independent sample t-test* merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui adakah perbedaan antara dua kelompok bebas atau dua kelompok yang tidak berpasangan. Pada penelitian ini, penulis dibantu dengan aplikasi SPSS versi 29 dengan dasar pengambilan keputusan *uji independent sample t-test* yaitu :

H_0 : tidak terdapat perbedaan rata-rata skor motivasi belajar yang signifikan antara kelas yang menggunakan media buku dengan kelas yang menggunakan media salindia *Prezi*.

H_a : terdapat perbedaan rata-rata skor motivasi belajar yang signifikan antara kelas yang menggunakan media buku dengan kelas

yang menggunakan media salindia *Prezi*.

Kriteria pengambilan kesimpulan :

Jika nilai Sig. $> 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Jika nilai Sig. $\leq 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak.

Jika H_0 ditolak, maka media *Prezi* dikatakan efektif dalam meningkatkan motivasi belajar psert didik, namun jika H_a diterima dan *N-gain* kelas eksperimen $>$ kontrol, maka media *Prezi* dikatakan efektif dalam meningkatkan motivasi belajar.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

Penelitian ini dilakukan di SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas yang beralamat di Jalan Syekh Maqдум Wali Karanglewas Banyumas, Kode Pos 53161, Desa Pasir Kulon, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media salindia berbasis *Prezi* dalam pembelajaran PAI terhadap motivasi belajar. Adapun populasi yang peneliti gunakan yaitu seluruh peserta didik SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas dengan jumlah 206 orang. Sampel yang peneliti ambil yaitu kelas X TKJ dan X TSM. Dimana kelas X TSM sebagai kelas kontrol dan kelas X TKJ sebagai kelas eksperimen. Penelitian ini dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan untuk masing-masing kelas. Pada pertemuan pertama peserta didik diberikan masih menggunakan metode belajar konvensional seperti biasa kemudian peserta didik diberikan soal angket sebelum (*pre-test*) untuk mengetahui motivasi belajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional atau dengan metode ceramah. Pada pertemuan kedua kelas eksperimen yaitu kelas X TKJ diberi perlakuan dengan menggunakan media salindia berbasis *Prezi* sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan. Dan pada pertemuan ketiga, kelas eksperimen masih menggunakan media salindia *Prezi* sedangkan kelas kontrol tetap menggunakan metode konvensional. Pada hari ketiga setelah pembelajaran selesai, masing-masing kelas diberikan soal angket sesudah (*pre-test*) untuk mengukur motivasi belajar mereka. Jumlah peserta didik pada kelas eksperimen adalah 31, sedangkan pada kelas kontrol adalah 30 orang.

1. Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Materi yang diajarkan yaitu Sejarah dan Peran Tokoh Ulama Penyebar Islam di Indonesia. Guru bertindak sebagai sebagai pengajar dengan menggunakan media salindia berbasis *Prezi*.

Tabel 10 Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Kelompok (Kelas)	Pertemuan	Waktu	Kegiatan	Keterangan
Eksperimen (X TKJ)	1	Selasa, 7 Januari 2025	Tahap persiapan (kegiatan pendahuluan)	Pada tahap persiapan, guru membuka kegiatan pembelajaran dengan memberi salam dan dilanjutkan membaca do'a sebelum belajar, kemudian melakukan presensi kehadiran peserta didik. Setelah itu guru memberikan sedikit kata-kata motivasi untuk peserta didik untuk membangkitkan semangat belajar.
			Tahap penyampaian (kegiatan inti)	Pada tahap ini, dihari pertama guru masih menggunakan metode belajar konvensional dimana guru menjelaskan

Kelompok (Kelas)	Pertemuan	Waktu	Kegiatan	Keterangan
				<p>kepada peserta didik dan peserta didik menyimak materi yang disampaikan oleh guru. Pada saat pembelajaran berlangsung beberapa anak terlihat kurang memperhatikan penjelasan dari guru, masih ada peserta didik yang asik bercerita dengan teman ataupun bermain sendiri. Namun guru tetap menjelaskan materi.</p>
			<p>Tahap akhir (kegiatan penutup)</p>	<p>Setelah selesai memberikan materi, guru memberikan soal angket (<i>pre-test</i>) sebelum menggunakan media salindia <i>Prezi</i> kepada peserta didik untuk mengetahui motivasi belajar mereka sebelum menggunakan media salindia berbasis <i>Prezi</i> kemudian menutup kegiatan pembelajaran</p>

Kelompok (Kelas)	Pertemuan	Waktu	Kegiatan	Keterangan
				dengan do'a bersama dan diakhiri dengan salam.
	2	Selasa,14 Januari 2025	Tahap persiapan	Pada tahap persiapan, guru membuka kegiatan pembelajaran dengan memberi salam dan dilanjutkan membaca do'a sebelum belajar, kemudian melakukan presensi kehadiran peserta didik. Setelah itu guru memberikan sedikit kata-kata motivasi untuk peserta didik untuk membangkitkan semangat belajar.
			Tahap Penyampaian (kegiatan inti)	Pada pertemuan kedua guru sudah mulai menggunakan media salindia berbasis <i>Prezi</i> sebagai media pembelajaran. Guru menjelaskan materi melalui media salindia <i>Prezi</i> , dan peserta didik

Kelompok (Kelas)	Pertemuan	Waktu	Kegiatan	Keterangan
				menyimak penjelasan guru dengan seksama kemudian mencatat materi yang dianggap penting. Pada kegiatan ini juga peserta didik dibolehkan untuk bertanya kepada guru apabila ada materi yang belum atau kurang dipahami.
			Tahap akhir (kegiatan penutup)	Pada tahap ini, setelah materi selesai disampaikan, guru menutup kegiatan pembelajaran dengan do'a bersama dan diakhiri dengan salam
	3	Selasa, 21 Januari 2025	Tahap persiapan (kegiatan pendahuluan)	Pada tahap persiapan, guru membuka kegiatan pembelajaran dengan memberi salam dan dilanjutkan membaca do'a sebelum belajar, kemudian melakukan presensi kehadiran peserta didik. Setelah itu guru

Kelompok (Kelas)	Pertemuan	Waktu	Kegiatan	Keterangan
				memberikan sedikit kata-kata motivasi untuk peserta didik untuk membangkitkan semangat belajar.
			Tahap penyampaian (kegiatan inti)	Pada pertemuan ketiga, guru melanjutkan materi pertemuan sebelumnya dengan media salindia berbasis <i>Prezi</i> . Peserta didik menyimak penjelasan materi dari guru dan diperbolehkan untuk bertanya kepada guru apabila ada materi yang belum dipahami.
			Tahap akhir (kegiatan penutup)	Setelah materi selesai disampaikan, guru memberikan soal angket (<i>post-test</i>) kepada peserta didik untuk mengetahui motivasi belajar mereka setelah menggunakan media pembelajaran salindia berbasis <i>Prezi</i> .

Kelompok (Kelas)	Pertemuan	Waktu	Kegiatan	Keterangan
				Setelah itu guru menutup kegiatan pembelajaran dengan do'a bersama dan diakhiri dengan salam.

2. Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Kontrol

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Materi yang diajarkan sama dengan kelas eksperimen yaitu Sejarah dan Peran Tokoh Ulama Penyebar Islam di Indonesia. Guru bertindak sebagai sebagai pengajar dengan menggunakan metode konvensional dengan media buku.

Tabel 11 Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

Kelompok (Kelas)	Pertemuan	Waktu	Kegiatan	Keterangan
Kontrol (X TSM)	1	Rabu, 8 Januari 2025	Tahap persiapan (kegiatan pendahuluan)	Pada tahap ini, guru membuka kegiatan pembelajaran dengan memberi salam dan dilanjutkan membaca do'a sebelum belajar, kemudian melakukan presensi kehadiran peserta didik. Setelah itu guru memberikan sedikit kata-kata motivasi untuk peserta didik untuk

Kelompok (Kelas)	Pertemuan	Waktu	Kegiatan	Keterangan
				membangkitkan semangat belajar.
			Tahap penyampaian (kegiatan inti)	Pada tahap ini, dihari pertama guru menggunakan metode belajar konvensional dimana guru menjelaskan kepada peserta didik dan peserta didik menyimak materi yang disampaikan oleh guru. Pada saat pembelajaran berlangsung beberapa anak terlihat kurang memperhatikan penjelasan dari guru, sama seperti kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan, masih ada peserta didik yang bercerita dengan teman ataupun bermain sendiri.
			Tahap akhir (kegiatan penutup)	Setelah selesai memberikan materi, guru memberikan soal angket (<i>pre-test</i>) kepada peserta didik untuk mengetahui motivasi belajar mereka kemudian menutup kegiatan pembelajaran

Kelompok (Kelas)	Pertemuan	Waktu	Kegiatan	Keterangan
				dengan do'a bersama dan diakhiri dengan salam.
	2	Rabu, 15 Januari 2025	Tahap persiapan (kegiatan pendahuluan)	Pada tahap ini, guru membuka kegiatan pembelajaran dengan memberi salam dan dilanjutkan membaca do'a sebelum belajar, kemudian melakukan presensi kehadiran peserta didik. Setelah itu guru memberikan sedikit kata-kata motivasi untuk peserta didik untuk membangkitkan semangat belajar.
			Tahap penyampaian (kegiatan inti)	Hari kedua pada kelas kontrol guru tetap menggunakan model pembelajaran konvensional hanya menggunakan buku sebagai media pembelajaran.
			Tahap akhir (kegiatan penutup)	Setelah materi disampaikan, guru menutup kegiatan pembelajaran dengan do'a bersama dan diakhiri dengan salam.

Kelompok (Kelas)	Pertemuan	Waktu	Kegiatan	Keterangan
	3	Rabu, 22 Januari 2025	Tahap persiapan (kegiatan pendahuluan)	Pada tahap ini, guru membuka kegiatan pembelajaran dengan memberi salam dan dilanjutkan membaca do'a sebelum belajar, kemudian melakukan presensi kehadiran peserta didik. Setelah itu guru memberikan sedikit kata-kata motivasi untuk peserta didik untuk membangkitkan semangat belajar.
			Tahap penyampaian (kegiatan inti)	Hari ketiga pada kelas kontrol guru tetap menggunakan model pembelajaran konvensional tanpa mmeberi perlakuan hanya menggunakan buku sebagai media pembelajaran.
			Tahap akhir (kegiatan penutup)	Setelah materi yang disampaikan selesai, guru memberikan soal angket (<i>post-test</i>) kepada peserta didik untuk mengetahui motivasi belajar mereka.

Kelompok (Kelas)	Pertemuan	Waktu	Kegiatan	Keterangan
				Kemudian guru menutup kegiatan pembelajaran dengan do'a bersama dan diakhiri dengan salam.

Adapun hasil pengukuran angket untuk *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 12 *Pre-test Post-test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

No.	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Pre Test	Post Test	Pre Test	Post Test
1	50	79	69	78
2	59	85	57	79
3	63	77	38	80
4	67	82	72	76
5	66	76	57	68
6	59	78	59	69
7	68	80	67	77
8	57	82	61	72
9	52	86	76	79
10	76	87	68	73
11	65	78	68	74
12	61	75	69	80
13	69	80	68	85
14	62	81	57	85
15	70	78	63	84
16	64	79	57	80
17	65	83	60	81
18	52	84	73	79
19	56	81	65	73
20	51	79	57	70
21	64	81	76	88
22	63	86	67	86
23	60	84	60	85

No.	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Pre Test	Post Test	Pre Test	Post Test
24	65	76	62	79
25	70	79	59	84
26	63	71	70	76
27	66	77	57	89
28	64	80	67	78
29	59	87	72	80
30	65	88	71	82
31	53	86		

*) skor maksimal = 95

Tabel 13 Data Rekap Jawaban Post-Test Kelas Eksperimen & Kontrol

Butir Pernyataan	Rata-rata kelas eksperimen	Rata-rata kelas kontrol
1	4	3
2	4	3
3	5	5
4	4	3
5	4	4
6	5	3
7	3	3
8	5	4
9	4	4
10	4	4
11	5	4
12	4	3
13	4	3
14	3	3
15	4	4
16	4	4

17	4	4
18	5	3
19	3	3

B. Analisis Data

1. Uji Validasi Media

Uji validasi media dilakukan untuk membuktikan bahwa media yang akan digunakan dapat memberikan hasil yang konsisten sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan. Validasi media pembelajaran adalah pembuktian untuk media pembelajaran apakah sudah sesuai dengan yang akan diajarkan kepada peserta didik efektif dan efisien.

Tabel 14 Instrumen Validasi Media

Aspek	No	Item
Interface (tampilan multimedia seperti teks, gambar, warna)	Desain sampul	
	1	Ilustrasi sampul menarik untuk dilihat
	2	Kombinasi warna dalam sampul harmonis dan menarik
	3	Bentuk dan ukuran huruf pada sampul proporsional
	4	Jenis <i>font</i> huruf yang digunakan mudah untuk dibaca
	Desain isi	
	5	Desain media menarik untuk dilihat
	6	Penempatan unsur materi sesuai
	7	Ilustrasi (gambar) mampu mengungkap makna/arti dari objek dengan jelas
	8	Jarak antara teks dan ilustrasi sesuai
	9	Pemilihan jenis dan ukuran huruf terlihat jelas dan terbaca

Aspek	No	Item
	10	Spasi antara teks dan ilustrasi sesuai
	11	Kombinasi warna pada isi harmonis dan menarik
	12	Perpindahan slide (halaman) menarik
Kesesuaian materi	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran	
	1	Materi yang disampaikan memudahkan peserta didik untuk menganalisis sejarah dan peran tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia
	2	Isi materi dapat memberikan gambaran kepada peserta didik untuk membuat bagan timeline sejarah tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia
	3	Materi yang disampaikan memudahkan peserta didik untuk menjelaskan bahwa perkembangan peradaban di Indonesia adalah kehendak Allah SWT
	4	Peserta didik mampu mengimplementasikan sikap kesederhanaan dan kesungguhan mencari ilmu, tekun dan damai sesuai dengan materi yang disampaikan

Setelah dilakukan uji validasi oleh dosen ahli, maka langkah selanjutnya adalah pengujian validitas isi menggunakan uji Indeks Aiken V yang merupakan indeks kesepakatan rater terhadap kesesuaian butir (atau sesuai tidaknya butir) dengan indikator yang ingin diukur menggunakan butir tersebut melalui persamaan dengan rumus sebagai berikut.

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Sumber : (Rohmad, Siti Sarah 2021)

Keterangan :

V = indeks kesepakatan rater mengenai validitas butir

s = skor yang ditetapkan setiap rater dikurangi skor terendah dalam kategori pilihan rater yang dipakai ($s = r - lo$, dimana skor

r = skor kategori pilihan rater dan lo = skor terendah dalam kategori penyekoran)

n = banyaknya rater

c = banyaknya kategori yang dapat dipilih rater

Dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

Tabel 15 Validitas Aiken V

Hasil Validasi	Kriteria Validitas
$0,81 < V \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,61 < V \leq 0,80$	Tinggi
$0,41 < V \leq 0,60$	Cukup
$0,21 < V \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < V \leq 0,20$	Sangat rendah

Sumber : (Rohmad, Siti Sarah 2021)

Tabel 16 Hasil Uji Indeks Aiken V Media Prezi

No	Aspek Penilaian	Nilai Validator		Skala Rater		ΣS	V
		I	II	S1	S2		
		1	Ilustrasi sampul	5	4		
2	Kombinasi warna	4	4	3	3	6	0,7
3	Bentuk dan ukuran font	5	3	4	2	6	0,7
4	Jenis font	5	4	4	3	7	0,8
5	Desain media	5	4	4	3	7	0,8

No	Aspek Penilaian	Nilai Validator		Skala Rater		ΣS	V
		I	II	S1	S2		
6	Penempatan materi	5	5	4	4	8	1
7	Ilustrasi gambar	5	4	4	3	7	0,8
8	Jarak antar teks-ilustrasi	5	3	4	2	6	0,7
9	Pemilihan jenis huruf	4	3	3	2	5	0,6
10	Spasi antara teks-ilustrasi	5	4	4	3	7	0,8
11	Kombinasi warna harmonis	4	3	3	2	5	1
12	Perpindahan slide	5	5	4	4	8	1
13	Materi yang disampaikan mudah dianalisis	5	5	4	4	8	1
14	Isi materi	5	4	4	3	7	0,8
15	Materi yang disampaikan mudah untuk dijelaskan	5	4	4	3	7	0,8
16	Materi mampu diimplementasi peserta didik	5	5	4	4	8	1
Rata-rata		4,8	4	3,8	3	6,8	0,8

Berdasarkan hasil dari uji Indeks Aiken V menunjukkan bahwa rata-rata yang diperoleh dari uji validasi media adalah sebesar 0,8 maka berdasarkan kriteria validitas aiken media pembelajaran salindia berbasis *Prezi* memiliki kriteria yang tinggi dengan kesimpulan dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

2. Uji Validasi Instrumen

Uji validasi instrumen dilakukan terhadap isi dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang akan digunakan dalam suatu penelitian.

a. Uji validitas

Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah instrumen yang akan diberikan kepada peserta didik layak atau tidak untuk dipergunakan. Uji validitas instrumen menggunakan bantuan aplikasi software SPSS versi 29. Berdasarkan hasil uji validitas di atas, diketahui 1 butir pernyataan tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$, dan 19 pernyataan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga 19 item pernyataan dalam instrumen angket layak digunakan dalam penelitian ini.

b. Uji realibilitas

Merupakan pengujian untuk mengetahui apakah instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data reliabel atau tidak. Uji realibilitas ini digunakan untuk menentukan apakah instrumen dalam penelitian ini menghasilkan hasil ukur yang dapat dipercaya. Teknik yang digunakan untuk uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *alpha cronbach*.

c. Penilaian Ahli (*Expert Judgment*)

Tabel 17 Hasil Uji *Indeks Aiken V* Instrumen Angket

Butir Pernyataan	Validator		Skala Rater		ΣS	V	Kriteria Validitas
	I	II	S1	S2			
Pernyataan 1	5	3	4	2	6	0,7	Tinggi
Pernyataan 2	5	4	4	3	7	0,8	Tinggi
Pernyataan 3	5	4	4	3	7	0,8	Tinggi
Pernyataan 4	5	5	4	4	8	1	Tinggi
Pernyataan 5	5	4	4	3	7	0,8	Tinggi
Pernyataan 6	5	3	4	2	6	0,7	Tinggi
Pernyataan 7	5	4	4	3	7	0,8	Tinggi
Pernyataan 8	5	4	4	3	7	0,8	Tinggi
Pernyataan 9	5	5	4	4	8	1	Tinggi
Pernyataan 10	5	4	4	3	7	0,8	Tinggi
Pernyataan 11	5	5	4	4	8	1	Tinggi
Pernyataan 12	5	5	4	4	8	1	Tinggi
Pernyataan 13	5	4	4	3	7	0,8	Tinggi
Pernyataan 14	5	4	4	3	7	0,8	Tinggi
Pernyataan 15	5	5	4	4	8	1	Tinggi
Pernyataan 16	5	4	4	3	7	0,8	Tinggi
Pernyataan 17	5	5	4	4	8	1	Tinggi
Pernyataan 18	5	4	4	3	7	0,8	Tinggi
Pernyataan 19	5	5	4	4	8	1	Tinggi
Pernyataan 20	5	4	4	3	7	0,8	Tinggi
Rata-rata	5	4,2	4	3,2	7,25	0,8	Tinggi

Berdasarkan hasil dari uji Indeks Aiken V menunjukkan bahwa rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 0,8 maka berdasarkan kriteria validitas Aiken, instrument angket memiliki kriteria yang tinggi dengan kesimpulan dapat digunakan sebagai instrument.

Tabel 18 Hasil Uji Validitas Instrumen Kelas Uji Coba Angket

No.	rhitung	rtabel	Kategori
1	0,358	0,374	Tidak valid
2	0,710	0,374	Valid
3	0,794	0,374	Valid
4	0,770	0,374	Valid
5	0,625	0,374	Valid
6	0,860	0,374	Valid
7	0,700	0,374	Valid
8	0,515	0,374	Valid
9	0,894	0,374	Valid
10	0,795	0,374	Valid
11	0,894	0,374	Valid
12	0,684	0,374	Valid
13	0,894	0,374	Valid
14	0,894	0,374	Valid
15	0,756	0,374	Valid
16	0,808	0,374	Valid
17	0,855	0,374	Valid
18	0,795	0,374	Valid
19	0,933	0,374	Valid
20	0,607	0,374	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, diketahui 1 butir pernyataan tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan 19 pernyataan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga 19 item pernyataan dalam instrumen angket layak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 19 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket

Instrumen	Jumlah item	Cronbach's Alpha	Kategori
Pre-test Motivasi Belajar	19	0.958	Reliabel
Post-test Motivasi Belajar	19	0.958	Reliabel

Jika nilai *alpha cronbach's* $> 0,06$ maka instrumen dapat dikatakan reliabel atau konsisten. Berdasarkan hasil di atas, instrumen tersebut memiliki reliabel dan layak dalam penelitian. Nilai alpha cronbach's sebesar $0,9 > 0,6$ maka instrumen dapat dikatakan reliabel atau konsisten. Berdasarkan hasil uji instrumen tersebut memiliki reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji *N-gain score* terhadap hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji ini dilakukan dengan cara menghitung selisih antara nilai *pre-test* dan nilai *post-test*, berikut rumus *N-gain score*.

$$N-gain = \frac{\text{Skor post-test} - \text{Skor pre-test}}{\text{Skor ideal} - \text{Skor pre-test}}$$

Dari hasil uji *N-gain* menghasilkan data sebagai berikut

Tabel 20 Hasil uji *N-gain score*

Case Processing Summary							
		Cases					
		Valid		Missing		Total	
Kelas		N	Percent	N	Percent	N	Percent
NGain_Persen	Eksperimen	31	100.0%	0	0.0%	31	100.0%
	Kontrol	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%

Tabel 21 Hasil perhitungan *N-gain score*

Keterangan	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Mean (rata-rata)	55.1902	45.6560
Std. Deviation	15.59351	20.20396
Minimum	25.00	15.79
Maximum	79.07	84.21

Setelah dilakukan uji *N-gain score*, selanjutnya dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang digunakan normal atau tidak. Jika data normal, maka dapat melanjutkan pada uji selanjutnya yaitu uji independent sampel t-test.

Tabel 22 Hasil uji normalitas

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NGain_Persen	Eksperimen	.109	31	.200*	.958	31	.261
	Kontrol	.155	30	.063	.932	30	.056

Hasil yang diambil adalah uji Shapiro-Wilk karena jumlah data yang digunakan kurang dari 100 orang. Maka dapat disimpulkan bahwa

data pada kelas Eksperimen berdistribusi normal karena nilai Sig. 0,261 > 0,05 dan data pada kelas Kontrol berdistribusi normal karena nilai Sig. 0,56 > 0,05.

a. Uji Beda Skor *N-Gain*

Tabel 23 Interpretasi uji beda skor untuk *N-gain*

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NGain_Persen	Eksperimen	31	55.1902	15.59351	2.80068
	Kontrol	30	45.6560	20.20396	3.68872

- a. Berdasarkan hasil output tabel diatas diketahui nilai mean *N-gain*_persen untuk kelas Eksperimen adalah sebesar 55.1902 atau dibulatkan menjadi 55,2%. Berdasarkan hasil tabel tafsiran efektifitas nilai *N-gain* (%) maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Prezi* pada kelas eksperimen **kurang efektif** untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
- b. Berdasarkan hasil output tabel diatas diketahui nilai mean *N-gain*_persen untuk kelas Kontrol adalah sebesar 45.6560 atau dibulatkan menjadi 45,6%. Berdasarkan hasil tabel tafsiran efektifitas nilai *N-gain* (%) maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Prezi* pada kelas eksperimen **kurang efektif** untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

b. Uji Independent Sampel T-Tes

Tabel 24 Hasil uji *independent sampel t-tes*

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differ ence	Std. Error Differ ence	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NGain _Perse n	Equal variances assumed	4.844	.032	2.0	59	.043	9.534	4.611	.3057	18.76
	Equal variances not assumed			2.0	54.	.044	9.534	4.631	.2508	18.81
				59	549		22	46	4	761

Berdasarkan tabel output tersebut diketahui nilai Sig. sebesar $0,032 < 0,05$, maka berdasarkan kriteria dengan dasar pengambilan keputusan uji independent sampel t-tes dimana $H_0 =$ tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen dan $H_a =$ terdapat pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak karena nilai $\text{Sig.} \leq 0,05$.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas untuk mengetahui efektivitas penggunaan media salindia berbasis *Prezi* pada mata pelajaran PAI terhadap motivasi belajar siswa kelas X. Motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu penggunaan media dalam pembelajaran.

Penelitian ini memiliki satu variabel tunggal yaitu hanya satu variabel saja mengenai motivasi belajar peserta didik. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 61 peserta didik yang terbagi dalam dua kelas yaitu kelas X TKJ sebanyak 31 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas X TSM sebanyak 30 peserta didik sebagai kelas kontrol. Antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menerima perlakuan yang berbeda selama kegiatan pembelajaran. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan media salindia berbasis *Prezi* sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah "Sejarah dan Peran Tokoh Ulama Penyebar Islam di Indonesia".

Pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan media salindia berbasis *Prezi* di kelas eksperimen guru menjelaskan materi dengan media salindia *Prezi* yang terdapat visualisasi dan audiovisual dari materi yang disampaikan. Dikarenakan materi yang disampaikan mengenai sejarah dan peran tokoh ulama, maka dalam media *Prezi* dilengkapi dengan gambar para tokoh ulama dan tempat-tempat bersejarah yang digunakan sebagai tempat penyebaran agama Islam. Peserta didik dapat menyimak materi yang disampaikan oleh guru melalui media *Prezi* yang ditampilkan pada layar proyektor. Dan peserta didik dapat bertanya kepada guru apabila ada yang kurang dipahami.

Adapun pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol menggunakan model konvensional. Dalam penelitian ini model konvensional yang dimaksud

adalah metode ceramah. Pembelajarannya berpusat pada guru atau guru lebih mendominasi dalam kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, guru menyampaikan materi secara lisan dan peserta didik menjadi pendengar. Dalam model pembelajaran ini, peserta didik terbatas dalam memahami materi karena peserta didik tidak diberi visualisasi dari tokoh-tokoh yang dijelaskan dalam materi.

Untuk mengukur motivasi belajar peserta didik, peneliti memberikan tes awal (*pre-test*) sebelum diberi perlakuan dan memberikan tes akhir (*post-test*) setelah diberi perlakuan. Dari hasil tes tersebut dilakukan uji *N-gain score* dengan hasil perhitungan kelas eksperimen dengan rata-rata 45,65, minimal 15,79%, maksimal 84,21%. Sedangkan kelas kontrol dengan rata-rata 55,19, minimal 25,00%, maksimal 79,07%. Setelah dilakukan uji *N-gain score*, selanjutnya dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang digunakan normal atau tidak. Jika data normal, maka dapat melanjutkan pada uji *independent sampet t-test*. Dari hasil yang diambil adalah uji *Shapiro-Wilk* karena jumlah data yang digunakan kurang dari 100 orang. Maka dapat disimpulkan bahwa data pada kelas eksperimen berdistribusi normal karena nilai Sig. 0,261 > 0,05 dan data pada kelas kontrol berdistribusi normal karena nilai Sig. 0,56 > 0,05.

Hasil interpretasi uji independent untuk *N-gain* diperoleh output untuk kelas eksperimen adalah sebesar 55,19 atau dibulatkan menjadi 55,2%. Berdasarkan hasil tabel tafsiran efektivitas nilai *N-gain* (%) maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Prezi* pada kelas eksperimen kurang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Sedangkan output tabel nilai mean *N-gain* persen untuk kelas kontrol adalah sebesar 45,65 atau dibulatkan menjadi 45,6%. Maka memiliki tafsiran efektivitas untuk kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional adalah kurang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan uji normalitas yang diperoleh, kedua kelas memiliki hasil dengan distribusi normal, maka dilakukan uji *independen sampel t-test*. Uji *independent sampel t-test* digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok data yang tidak saling berhubungan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua kelas sebagai bahan penelitian. Berdasarkan uji *independent sampel t-test* diperoleh nilai Sig. $0,032 < 0,05$, maka berdasarkan kriteria dengan dasar pengambilan keputusan uji *independent sampel t-test* dimana H_0 = tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap motivasi belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen dan H_a = terdapat perbedaan yang signifikan terhadap motivasi belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak karena nilai Sig. $\leq 0,05$.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan analisis data mengenai ‘Efektivitas Penggunaan Media Salindia Berbasis *Prezi* dalam Pembelajaran PAI terhadap motivasi Belajar Siswa Kelas X SMK Ma’arif NU 2 Karanglewas” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol yang menggunakan metode belajar konvensional dengan kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan media salindia berbasis *Prezi*.
2. Dalam hasil nilai post-test kelas kontrol diperoleh nilai terendah sebesar 68, nilai tertinggi 89, dan rata-rata sebesar 78. Sedangkan pada kelas eksperimen memperoleh nilai terendah 71, nilai tertinggi 88, dan rata-rata sebesar 80. Dalam hasil uji *N-gain score* kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 45,65, nilai minimum 15,79%, dan nilai maksimum 84,21%. Sedangkan pada kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 55,19, nilai minimum 25,00%, dan nilai maksimum 79,07%. Pada uji normalitas dari hasil yang diambil pada uji *Shapiro-Wilk* kelas eksperimen berdistribusi normal karena nilai Sig. 0,261 > 0,05, dan data pada kelas kontrol berdistribusi normal karena nilai Sig. 0,56 > 0,05. Setelah dilakukan uji independent sampel t-test maka diperoleh nilai 55,2% untuk kelas eksperimen dan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media salindia berbasis *Prezi* pada kelas eksperimen kurang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dan pada kelas kontrol diperoleh nilai 45,6% dan disimpulkan bahwa penggunaan metode konvensional pada kelas kontrol kurang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar kelas kontrol. Maka, berdasarkan hasil penelitian di atas peneliti menyimpulkan bahwa jika penggunaan media dalam pembelajaran bukanlah satu-satunya cara

untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Namun, motivasi juga dapat dipengaruhi oleh unsur instrinsik dan unsur ekstrinsik. Dimana unsur instrinsik berasal dari diri sendiri, sedangkan unsur ekstrinsik berasal dari luar.

B. Saran

1. Bagi Guru

Dalam rangka meningkatkan motivasi belajar peserta didik dapat menggunakan media salindia *Prezi* dengan lebih inovatif atau dapat menggunakan media pembelajaran lain selain dengan metode pembelajaran konvensional. Karena pada zaman sekarang peserta didik akan cepat merasa bosan apabila penyampaian materi dilakukan dengan cara yang konvensional.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Perlu adanya inovasi jika ingin meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan media salindia berbasis *Prezi*. Karena menurut peneliti penggunaan media salindia *Prezi* cukup memberikan gambaran kepada peserta didik mengenai materi yang disampaikan, hanya saja penggunaan media tersebut bukanlah satu-satunya cara yang dapat digunakan.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai efektivitas penggunaan media salindia berbasis *Prezi* pada mata pelajaran PAI terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

- a. Penggunaan media dalam pembelajaran bukanlah satu-satunya cara untuk meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik, namun motivasi bisa di pengaruhi oleh dua unsur yaitu unsur instrinsik dan unsur ekstrinsik.

- b. Unsur instrinsik merupakan sesuatu yang berasal dari diri sendiri, jika dalam diri tidak didasari dengan keinginan yang kuat maka motivasi juga tidak akan tumbuh. Sedangkan unsur ekstrinsik merupakan sesuatu yang berasal dari luar, contohnya seperti faktor lingkungan, suasana belajar, penggunaan media dalam pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Novita, Rosman Ilato, and Boby R Payu, 'Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Minat Belajar Siswa', *Jambura Economic Education Journal*, 2.2 (2020), 70–79 <<https://doi.org/10.37479/jeej.v2i2.5464>>
- Aliyah, Adah, Bambang Qomaruzzaman, and Qiqi Yuliati Zaqiah, 'Inovasi Pembelajaran Dengan Media Berbasis Prezi Untuk Meningkatkan Minat Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam', *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9.4 (2023), 1899–1904 <<https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.6223>>
- Dwi, Khusnul, and Danik, 'Pemikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi Dalam Belajar', *Tajdid Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 6.1 (2022), 37–48
- Hadziq, H. Achmad Faisal, 'Konsep Psikologi Pendidikan Islam Dalam Perspektif Prof. Dr. Zakiah Daradjat', *Study Pendidikan*, 7.1 (2021), 107–28
- Handhika, J., 'Efektivitas Media Pembelajaran Im3 Ditinjau Dari Motivasi Belajar', *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 1.2 (2019), 109–14 <<https://doi.org/10.15294/jpii.v1i2.2127>>
- Husna, Khamila, and Supriyadi Supriyadi, 'Peranan Manajemen Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 4.1 (2023), 981–90 <<https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i1.4273>>
- Indonesia, Presiden Republik, Kepurusan Keputusan Presiden, Republik Indonesia, Kepurusan Keputusan Presiden, Republik Indonesia, Pengembangan Ekonomi Terpadu, and others, 'Presiden Republik Indonesia', 2010.1 (1991), 1–5
- Jannah, Fathul, *PENDIDIKAN ISLAM DALAM SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL*, 2019, XIII
- Lestari, Sudarsri, 'PERAN TEKNOLOGI DALAM PENDIDIKAN DI ERA GLOBALISASI', 2.2 (2018) <<https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/edureligia>>
- Napitupulu, Dedi Sahputra, 'Proses Pembelajaran Melalui Interaksi Edukatif Dalam Pendidikan Islam', *Tazkiya*, 8.1 (2019), 125–38 <<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tazkiya/article/view/458>>
- Nasution, Eline Yanty Putri, and Nur Fauziah Siregar, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi', *Tarbawi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15.2 (2019), 205–21 <<https://doi.org/10.32939/tarbawi.v15i02.466>>
- Nurseto, Tejo, 'Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik', *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 8.1 (2019), 19–35 <<https://doi.org/10.21831/jep.v8i1.706>>
- Prasetyo, Sigit, 'Pengembangan Media Pembelajaran Ipa Berbasis Android Untuk Siswa Sd/Mi', *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 1.1 (2019), 122–41 <<https://doi.org/10.32934/jmie.v1i1.29>>
- Pribadi, Benny A., 'MODEL ARCS Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar.Pdf', 2020,

p. 41

- Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani, 'Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan', *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2.1 (2022), 1–8
- Saputra, A, 'Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Smp', *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13.2 (2022), 73–83 <<https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/view/861%0Ahttps://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/download/861/811>>
- Sholihah, Abdah Munfaridatus, and Windy Zakiya Maulida, 'Pendidikan Islam Sebagai Fondasi Pendidikan Karakter', *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12.01 (2020), 49–58 <<https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i01.214>>
- Sujarwo, Anaz, and Nur Kholis, 'Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Prezi Pada Mata Pelajaran Sistem Komputer Di Smk Negeri 3 Buduran', *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 5.3 (2019), 897–901
- Suryadi, Ahmad, 'Teknologi Dan Media Pembelajaran Jilid 1', *CV Jejak*, Jilid 1, 2020, 121 <<http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/vzqx3>>
- Yogi Fernando, Popi Andriani, and Hidayani Syam, 'Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2.3 (2024), 61–68 <<https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>>



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Gambaran umum SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas

a. Sejarah SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas

Pada tahun 1985 LP Ma'arif NU Cabang Banyumas mendirikan lembaga pendidikan di wilayah Karanglewas yang diberi nama SMA Diponegoro 3 Purwokerto yang bertempat di kompleks Al-Ittihaad Pasir Kidul. Pada tahun 1986 pembelajaran siswa SMA Diponegoro 3 Purwokerto berpindah tempat ke kompleks MI Pasir Wetan. Pada tahun 1987 SMA Diponegoro 3 Purwokerto berbuah menjadi SMA Ma'arif NU 1 Karanglewas yang bertempat di kompleks Syekh Maqдум wali (sampai sekarang).

Pada tahun 2010 pengurus SMA Ma'arif NU 1 Karanglewas mendirikan sekolah baru yang diberi nama SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas (SMK Mandaka) dengan kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor yang bertempat bersamaan dengan SMA Ma'arif NU 1 Karanglewas. Pada tahun 2011 membuka jurusan baru yaitu Teknik Komputer dan Jaringan.

SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas (SMK Mandaka) adalah satuan pendidikan di bawah naungan LP Ma'arif NU Kabupaten Banyumas yang berada di desa Pasir Kulon RT 01 RW 01 Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah. SMK Mandaka berdiri pada tahun 2010 dengan ijin operasional dari Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dengan nomor 024/180/2010. SMK Mandaka saat ini memiliki dua jurusan yaitu jurusan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM) dan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ).

b. Profil SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas

Nama : SMK Ma'arif NU 2Karanglewas
 NSS/NIS : 402030218064
 NPSN : 20360470
 ISO : -
 Berdiri Tahun : 15 April 2010
 No. SK Pendirian : 024/180/2020
 Alamat : Jalan Syekh Maqдум Wali Karanglewas
 Banyumas, Kode Pos 53161
 Desa/Kelurahan : Pasir Kulon
 Kecamatan : Karanglewas
 Kabupaten/Kodya : Banyumas
 No. Telepon : (0281) 6574410
 E-mail : smkmaarifnu2karanglewas@gmail.com
 Website : http://www.smkmaarifnu2karanglewas.sch.id
 Nama Kepala Sekolah: Al Amin, M.Pd.I
 NIP : 330218200005760001
 Kompetensi Keahlian :

1. Teknik dan Bisnis Sepeda Motor Akreditasi
2. Teknik Komputer dan Jaringan Akreditasi B

Jumlah Pendidik/TP : 25 (L = 14, P = 11)
 Jumlah Siswa : 300 (X = 28, XI =120, XII =91)
 Jumlah Siswa TBSM : 99 (X = 30, XI = 42, XII = 27)
 Jumlah Siswa TKJ : 107 (X = 31, XI = 50, XII = 26)
 Jumlah Siswa Gumelar : 94(X = 28, XI = 28, XII = 38)

c. Letak Geografis SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas

Secara geografis, SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas terletak di jalur transportasi yang cukup strategis, yang bisa dijangkau dari berbagai arah. Di sekitar SMK juga terdapat banyak sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) baik negeri maupun swasta. Potensi besar ini bila dikelola dengan baik akan menghasilkan dampak yang cukup signifikan bagi perkembangan kuantitas dan kualitas siswa di SMK Mandaka.

d. Visi, Misi dan Tujuan SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas

1. Visi

“Mewujudkan Lulusan yang Berkarakter, Kompeten, dan Mandiri.”

Berkarakter : seperangkat sifat yang selalu dikagumi sebagai tanda-tanda kebaikan dan kematangan moral seseorang

Kompeten : menguasai teori dan keterampilan dalam bidang yang dipelajari dan dibutuhkan di masa depan

Mandiri : mampu mengatasi berbagai masalah, mengambil inisiatif dan membuat keputusan tanpa ketergantungan kepada orang lain.

Jaminan mutu

a. Kompeten

1. Menguasai pengetahuan dan keterampilan di bidang/jurusannya.
2. Lulus sertifikasi profesi (UKK) dengan predikat kompeten
3. Siap melanjutkan di PTN

b. Mandiri

1. Siap bekerja
2. Siap berwirausaha
3. Produktif berkarya

- c. Karakter
 - 1. Religious
 - 2. Disiplin
 - 3. Ramah

2. Misi

- a. Menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah dan karakter unggul melalui kehiatan pembiasaan dan keteladanan.
- b. Mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan bimbingan yang berorientasi pada peningkatan kecakapan abad 21 (21 th century skills)
- c. Memberikan bekal keterampilan (life skill) yang memadai bagi peserta didik agar mampu hidup mandiri dan menghasilkan produk/jasa yang bernilai dan kompetitif.
- d. Mengoptimalkan peran Bursa Kerja Khusus (BKK) melalui kerja sama dengan industry dan dunia kerja (IDUKA) dalam rangka penyaluran lulusan.

3. Tujuan

Pada tahun pelajaran 2021/2022 SMK Ma'arif NU 02

Karanglewas memiliki tujuan sebagai berikut :

- a. Terwujudnya budaya disiplin di sekolah berupa : masuk tepat waktu, mengerjakan tugas selesai pada waktunya, tidak ada jam kosong, latihan rutin pramuka, ekstrakurikuler olahraga dan seni dan ekstrakurikuler lainnya.
- b. Terwujudnya budaya religious dan akhlak mulia melalui pembiasaan sholat Dhuha, tadarus, ziarah kubur, ziarah kubur dan ngaji kitab kuning/kajian agama.
- c. Terwujudnya lingkungan yang nyaman dan bersih.

- d. Terwujudnya kegiatan belajar mengajar yang efektif melalui platform digital.
- e. 100% lulus uji sertifikasi dari LSP dengan predikat kompeten.
- f. Lahirnya wirausaha siswa
- g. Terciptanya produk-produk siswa yang diterima pasar
- h. Membuat pameran produk kreatif
- i. Menambah MOU/Kerjasama dengan sedikitnya 10 rekanan industry baik local maupun nasional
- j. 60% lulusan terserap di dunia kerja dan/atau Perguruan Tinggi
- k. Prakerin di perusahaan nasional
- l. Terwujudnya teaching factory
- m. Menjadi juara LKS tingkat kabupaten
- n. Berprestasi di tingkat kabupaten
- o. Menambah jurusan baru
- p. Merenovasi ruang kelas
- q. Menambah ruang kelas baru
- r. Memiliki laboratorium computer yang memadai
- s. Memiliki alat kesenian
- t. Semua guru terdata di dapodik



Lampiran 2 NIS Siswa Kelas X TKJ

NO	NAMA	NIS
1	ABDULLAH KHOIRUL AZZAM	2421288
2	ADNAN PRIYONO	2421289
3	AINUN NUR AFIZAH	2421290
4	ALIF NUR HAKIKI	2421291
5	ANA KHURY FADILLA	2421292
6	ARDIAN SAPUTRA	2421293
7	ARGA FAHRI ALFAJRI	2421294
8	ARIF NUR HIDAYATULLOH	2421295
9	ASMI SOFIANA NAJAH	2421296
10	BERLIN TRI KINANTI	2421297
11	DIMAS FARKHAN SAHLANI	2421298
12	EKO PRIYONO	2421299
13	FEBI WIDYA HANANTA	2421300
14	IMAM WAHYUDI	2421301
15	ISNA RAHMA SARI	2421302
16	KHOIROTUL MALIAH	2421303
17	MUHAMMAD FAHRI AL FATIH	2421305
18	NUR HAYANTO	2421306
19	NURI NAZIHA NAFIS	2421307
20	PRISKA WARDANI	2421308
21	RIZKA APRILIANA	2421309
22	ROBIATUL ADAWIYAH	2421310
23	SALWA LEVI ANANTA	2421311
24	SISKA SAFITRI	2421312
25	SUGI SETIANI	2421313
26	TEGAR ADI Satria	2421314
27	TITIN MUNAWAROH	2421315
28	TRISNA AMINATI ZAHRA	2421316
39	WAFIATUL IFADA	2421317
30	YOLANDA OKTAVIANA	2421318
31	ZAKI AKMAL FAUZI	2421319

Lampiran 3 NIS Siswa Kelas X TSM

NO	NAMA	NIS
1	ACHMAD HUSEIN MUBAROK	2411258
2	AGUS PUJI RIZQIAN	2411259
3	AZHAR AINURROFIQ	2411260
4	BAGUS PAMBUDI	2411261
5	BUDIMAN	2411262
6	DANANG TRI NUR ARIFIN	2411263
7	DEDI PAMUNGKAS	2411264
8	DIMAS ANGGA SAPUTRA	2411265
9	ERNA YOLANDA AGUSTIN	2411266
10	FAHRI TSANI FEBRIANSAH	2411267
11	FANDI SUKMAWAN	2411268
12	FEBIAN YOGA SAPUTRA	2411269
13	FIKRI AFRIANSYAH	2411270
14	KAHFI AGRI MAULANA	2411271
15	MEI AJI SUBEHI	2411272
16	MUHAMAD IQBAL	2411273
17	MUHAMAD RAFLI	2411274
18	MUHAMMAD FALIH ALBAB	2411275
19	MUHAMMAD HAMDAN AL FANI	2411276
20	MUHAMMAD IQBAAL	2411277
21	MUHAMMAD RIDHO	2411278
22	MUSTOFA	2411279
23	NGUYUN	2411280
24	RADITA ALFIANSYAH	2411281
25	RAICHAN NUR HIDAYATULLOH	2411282
26	ROHMAT SUKRO	2411283
27	SYARIF EDWI MAULANA	2411284
28	TRIO BUDI LAKSONO	2411285
29	VIO VALENTINO DWI SAPUTRA	2411286
30	YUSUF EFENDI	2411287

Lampiran 4 NIS Siswa Kelas Uji Coba Angket

NO	NAMA	NIS
1	ABDI RAMADHAN	2421320
2	ADES SHIFA MUTIARA ESTELY	2421321
3	ALDYS AZRIEL AZ-SYAFY	2421322
4	ARGA ALIP SETIAWAN	2421323
5	ARSYA MAULANA	2421324
6	AULIA MITHA UTAMI	2421325
7	EVA MAESAROH	2421326
8	FERDI	2421327
9	FUAD SAEFUN NIZAR	2421328
10	KAKA TRIAS BUDI	2421329
11	KASIH MUHIKMAH	2421330
12	KESIH LAELA MAVIROH	2421331
13	KHOFUR ALFIYANTO	2421332
14	MOHAMAD DAFA ARJUNA	2421333
15	MOHAMAD YUSUF	2421334
16	NAELATUL HIDAYAH	2421335
17	NOVAL IBRAHIM	2421336
18	OKTI AMELIA	2421337
19	RAHMA DWI ARINI	2421338
20	RAPLI	2421339
21	REVALDO ARDIANSAH	2421340
22	RISKY RAMADHANI	2421341
23	SOPI NUR NGATIKOH	2421342
24	STEFANDI ZENUAR	2421343
25	TAZKIANZ ZULFA	2421344
26	ULYA NIMATUR ROHMAH	2421345
27	WIKA OIPAH	2421346
28	YUSUF ADI NUGROHO	2421347

Lampiran 5 Lembar Uji Validasi Media

1. Uji Validasi Media oleh Dosen Ahli 1

LEMBAR VALIDASI
MEDIA PEMBELAJARAN SALINDIA BERBASIS PREZI

Nama Validator : Ellen Prima, S.Psi., M.A.
Profesi : Dosen
NIP : 198903162015032003
Tanggal pengisian : 5 Desember 2024

A. Pengantar
Lembar ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap kelayakan pada media pembelajaran Salindia berbasis Prezi yang akan digunakan pada mata pelajaran PAI kelas X dengan materi "Sejarah dan Peran Tokoh Ulama Penyebar Islam di Indonesia". Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu mengisi lembar angket ini.

B. Petunjuk Pengisian

- Untuk memberikan penilaian terhadap format angket motivasi belajar siswa bapak/ibu cukup memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang disediakan.
- Singkatan yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti.
SR = sangat relevan
R = relevan
CR = cukup relevan
TR = tidak relevan
STR = sangat tidak relevan

C. Penilaian

Aspek	No	Item	Skor Relevansi Item				
			SR	R	CR	TR	STR
Interface (tampilan multimedia seperti teks, gambar, warna)	1	Desain sampul	✓				
	2	Ilustrasi sampul menarik untuk dilihat		✓			
	3	Kombinasi warna dalam sampul harmonis dan menarik			✓		
	4	Bentuk dan ukuran huruf pada sampul proporsional	✓				
	4	Jenis font huruf yang digunakan mudah untuk dibaca	✓				
	Desain isi						
	5	Desain media menarik untuk dilihat	✓				
	6	Penempatan unsur materi sesuai	✓				

	7	Ilustrasi (gambar) mampu mengungkap makna/arti dari objek dengan jelas	✓				
	8	Jarak antara teks dan ilustrasi sesuai	✓				
	9	Pemilihan jenis dan ukuran huruf terlihat jelas dan terbaca		✓			
	10	Spasi antara teks dan ilustrasi sesuai	✓				
	11	Kombinasi warna pada isi harmonis dan menarik		✓			
	12	Perpindahan slide (halaman) menarik	✓				
Kesesuaian materi	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran						
	1	Materi yang disampaikan memudahkan peserta didik untuk menganalisis sejarah dan peran tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia	✓				
	2	Isi materi dapat memberikan gambaran kepada peserta didik untuk membuat bagan timeline sejarah tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia	✓				
	3	Materi yang disampaikan memudahkan peserta didik untuk menjelaskan bahwa perkembangan peradaban di Indonesia adalah kehendak Allah SWT	✓				
	4	Peserta didik mampu mengimplementasikan sikap kesederhanaan dan kesungguhan mencari ilmu, tekun dan damai sesuai dengan materi yang disampaikan	✓				

D. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan Penilaian Secara Umum

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, nilai dan skor yang diperoleh menunjukkan bahwa media ini

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
3. Dapat digunakan dengan banyak revisi
4. Belum dapat digunakan

Purwokerto, 5 Desember 2024

Validator


Ellen Prima.

2. Uji Validasi Media oleh Dosen Ahli 2

LEMBAR VALIDASI
MEDIA PEMBELAJARAN SALINDIA BERBASIS PREZI

Nama Validator : Abu Dharin, M.Pd.
Profesi : Dosen
NIP : 19391201201101 1001
Tanggal pengisian : 11 Desember 2019

A. Pengantar
Lembar ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap kelayakan pada media pembelajaran Salindia berbasis Prezi yang akan digunakan pada mata pelajaran PAI kelas X dengan materi "Sejarah dan Peran Tokoh Ulama Penyebar Islam di Indonesia". Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu mengisi lembar angket ini.

B. Petunjuk Pengisian

- Untuk memberikan penilaian terhadap format angket motivasi belajar siswa bapak/ibu cukup memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang disediakan.
- Singkatan yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti.
SR = sangat relevan
R = relevan
CR = cukup relevan
TR = tidak relevan
STR = sangat tidak relevan

C. Penilaian

Aspek	No	Item	Skor Relevansi Item				
			SR	R	CR	TR	STR
Interface (tampilan multimedia seperti teks, gambar, warna)	Desain sampul						
	1	Ilustrasi sampul menarik untuk dilihat		✓			
	2	Kombinasi warna dalam sampul harmonis dan menarik		✓			
	3	Bentuk dan ukuran huruf pada sampul proporsional			✓		
	4	Jenis font huruf yang digunakan mudah untuk dibaca		✓			
	Desain isi						
5	Desain media menarik untuk dilihat		✓				
6	Penempatan unsur materi sesuai	✓					

	7	Ilustrasi (gambar) mampu mengungkap makna/arti dari objek dengan jelas		✓			
	8	Jarak antara teks dan ilustrasi sesuai			✓		
	9	Pemilihan jenis dan ukuran huruf terlihat jelas dan terbaca			✓		
	10	Spasi antara teks dan ilustrasi sesuai		✓			
	11	Kombinasi warna pada isi harmonis dan menarik				✓	
	12	Perpindahan slide (halaman) menarik	✓				
Kesesuaian materi	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran						
	1	Materi yang disampaikan memudahkan peserta didik untuk menganalisis sejarah dan peran tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia	✓				
	2	Isi materi dapat memberikan gambaran kepada peserta didik untuk membuat bagan timeline sejarah tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia		✓			
	3	Materi yang disampaikan memudahkan peserta didik untuk menjelaskan bahwa perkembangan peradaban di Indonesia adalah kehendak Allah SWT		✓			
	4	Peserta didik mampu mengimplementasikan sikap kesederhanaan dan kesungguhan mencari ilmu, tekun dan damai sesuai dengan materi yang disampaikan	✓				

D. Komentar dan Saran Perbaikan

font tulisan pada di perbesar, warna-warna terdapat
 dengan warna-warna yang berbeda-beda, font tulisan dan warna
 pada di tamplate, harus lebih antara satu dan
 satu.

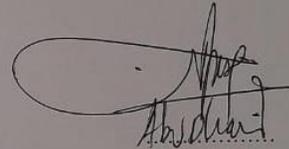
E. Kesimpulan Penilaian Secara Umum

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, nilai dan skor yang diperoleh menunjukkan bahwa media ini

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
3. Dapat digunakan dengan banyak revisi
4. Belum dapat digunakan

Purwokerto, 11 Desember 2024

Validator



Absahri

Lampiran 6 Lembar Uji Validasi Angket

1. Uji Validasi Angket oleh Dosen Ahli 1

LEMBAR VALIDASI ANGKET

Nama Validator : Ellen Prima, S.Psi., M.A.

Profesi : Dosen

NIP : 198903162015032003

Tanggal Pengisian : 6 / 12 / 2024

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk mengukur validasi isi angket motivasi belajar dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas menggunakan media salindia berbasis prezi pada mata pelajaran PAI kelas X. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

- Untuk memberikan penilaian terhadap format angket motivasi belajar siswa bapak/ibu cukup memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang disediakan.
- Singkatan yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti.
 - SR = sangat relevan
 - R = relevan
 - CR = cukup relevan
 - TR = tidak relevan
 - STR = sangat tidak relevan

C. Kisi-kisi

No	Aspek Motivasi Belajar	Indikator	Nomor item
1	Perhatian (attention)	Rasa ingin tahu	1,2,3
		Keterlibatan siswa	4,5
		Minat siswa	6,7
2	Relevansi (relevance)	Relevansi tema dengan tujuan pembelajaran dan materi	8,9
		Relevansi manfaat pembelajaran PAI dengan kebutuhan siswa	10,11
		Relevansi media dengan materi	12,13
3	Percaya diri (confidence)	Percaya diri dalam memahami materi	14,15
		Percaya diri dalam mengerjakan kuis/ujian	16,17
4	Kepuasan (satisfaction)	Pemahaman materi	18,19
		Hasil belajar	20

D. Penilaian

No	Pernyataan	Jawaban				
		SR	R	CR	TR	STR
1	Saya selalu ingin tahu lebih banyak tentang materi PAI	✓				
2	Saya bertanya kepada guru jika ada materi PAI yang belum saya pahami	✓				
3	Saya bertanya kepada teman jika ada materi PAI yang belum saya pahami	✓				
4	Saya selalu mengikuti kegiatan pembelajaran PAI di kelas dari awal sampai selesai	✓				
5	Saya sering berpendapat dalam kelompok diskusi dalam pembelajaran PAI	✓				
6	Saya memperhatikan guru PAI ketika menjelaskan di dalam kelas	✓				
7	Media pembelajaran yang digunakan oleh guru menarik	✓				
8	Saya tetap belajar materi PAI di rumah meskipun tidak ada PR	✓				
9	Materi yang guru sampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓				
10	Materi PAI yang guru sampaikan berpengaruh positif jika diterapkan dalam kehidupan sehari-hari	✓				
11	Materi PAI yang guru sampaikan bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari	✓				
12	Pembelajaran dengan menggunakan media membuat saya mudah memahami materi PAI	✓				
13	Saya tertarik dengan media yang digunakan oleh guru	✓				
14	Saya merasa yakin bahwa saya telah memahami materi PAI yang guru sampaikan dengan baik	✓				
15	Saya yakin bisa menjelaskan ulang materi yang guru sampaikan	✓				
16	Saya dapat mengerjakan ujian PAI dengan baik	✓				
17	Saya merasa yakin akan mendapatkan nilai yang baik saat ujian materi PAI	✓				
18	Saya merasa puas dengan pemahaman saya terhadap materi PAI yang guru sampaikan	✓				
19	Saya dapat memahami dengan jelas materi pelajaran setelah menggunakan media pembelajaran	✓				
20	Saya mendapatkan hasil yang memuaskan saat ujian PAI	✓				

E. Komentar dan Saran Perbaikan

.....
.....
.....
.....

F. Kesimpulan Penilaian Secara Umum

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, nilai dan skor yang diperoleh menunjukkan bahwa angket ini

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
3. Dapat digunakan dengan banyak revisi
4. Belum dapat digunakan

Purwokerto, 6/12/2024

Validator


.....

2. Uji Validasi Angket oleh Dosen Ahli 2

LEMBAR VALIDASI ANGKET

Nama Validator : Abu Dharin, M. Pd.
 Profesi : Dosen
 NIP : 197912022011011001
 Tanggal Pengisian : 11 Desember 2024

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk mengukur validasi isi angket motivasi belajar dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas menggunakan media salindia berbasis prezi pada mata pelajaran PAI kelas X. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

- Untuk memberikan penilaian terhadap format angket motivasi belajar siswa bapak/ibu cukup memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang disediakan.
- Singkatan yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti.
 - SR = sangat relevan
 - R = relevan
 - CR = cukup relevan
 - TR = tidak relevan
 - STR = sangat tidak relevan

C. Kisi-kisi

No	Aspek Motivasi Belajar	Indikator	Nomor item
1	Perhatian (attention)	Rasa ingin tahu	1,2,3
		Keterlibatan siswa	4,5
		Minat siswa	6,7
2	Relevansi (relevance)	Relevansi tema dengan tujuan pembelajaran dan materi	8,9
		Relevansi manfaat pembelajaran PAI dengan kebutuhan siswa	10,11
		Relevansi media dengan materi	12,13
3	Percaya diri (confidence)	Percaya diri dalam memahami materi	14,15
		Percaya diri dalam mengerjakan kuis/ujian	16,17
4	Kepuasan (satisfaction)	Pemahaman materi	18,19
		Hasil belajar	20

D. Penilaian

No	Pernyataan	Jawaban				
		SR	R	CR	TR	STR
1	Saya selalu ingin tahu lebih banyak tentang materi PAI			✓		
2	Saya bertanya kepada guru jika ada materi PAI yang belum saya pahami		✓			
3	Saya bertanya kepada teman jika ada materi PAI yang belum saya pahami		✓			
4	Saya selalu mengikuti kegiatan pembelajaran PAI di kelas dari awal sampai selesai	✓				
5	Saya sering berpendapat dalam kelompok diskusi dalam pembelajaran PAI		✓			
6	Saya memperhatikan guru PAI ketika menjelaskan di dalam kelas			✓		
7	Media pembelajaran yang digunakan oleh guru menarik		✓			
8	Saya tetap belajar materi PAI di rumah meskipun tidak ada PR		✓			
9	Materi yang guru sampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓				
10	Materi PAI yang guru sampaikan berpengaruh positif jika diterapkan dalam kehidupan sehari-hari		✓			
11	Materi PAI yang guru sampaikan bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari	✓				
12	Pembelajaran dengan menggunakan media membuat saya mudah memahami materi PAI	✓				
13	Saya tertarik dengan media yang digunakan oleh guru		✓			
14	Saya merasa yakin bahwa saya telah memahami materi PAI yang guru sampaikan dengan baik		✓			
15	Saya yakin bisa menjelaskan ulang materi yang guru sampaikan	✓				
16	Saya dapat mengerjakan ujian PAI dengan baik		✓			
17	Saya merasa yakin akan mendapatkan nilai yang baik saat ujian materi PAI	✓				
18	Saya merasa puas dengan pemahaman saya terhadap materi PAI yang guru sampaikan		✓			
19	Saya dapat memahami dengan jelas materi pelajaran setelah menggunakan media pembelajaran	✓				
20	Saya mendapatkan hasil yang memuaskan saat ujian PAI		✓			

E. Komentar dan Saran Perbaikan

balik mengenai angket home dan lingkungan. persentase pernyataan favorable dan unfavorable.

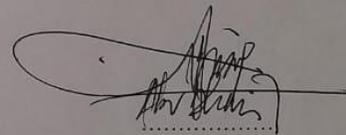
F. Kesimpulan Penilaian Secara Umum

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, nilai dan skor yang diperoleh menunjukkan bahwa angket ini

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
3. Dapat digunakan dengan banyak revisi
4. Belum dapat digunakan

Purwokerto, 11 Desember 2024

Validator



Lampiran 7 Surat Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2960/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/06/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

03 Juni 2024

Kepada
Yth. Kepala SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : FATMA ARIANA
2. NIM : 2017402133
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Tahun Akademik : 2024/2025

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Guru mata pelajaran PAI kelas X
2. Tempat / Lokasi : Jalan Syekh Makdum Wali Karanglewas Banyumas, kode pos 53161, Desa Pasir Kulon, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas
3. Tanggal Observasi : 04-06-2024 s.d 18-06-2024

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Lampiran 8 Surat Observasi Pendahuluan Sekolah



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU PCNU KAB. BANYUMAS
SMK MA'ARIF NU 2 KARANGLEWAS
Alamat: Jl. Syekh Maqddum wali-Karanglewas ☒ 53161 ☎ (0281) 6576809
Email: smkmaarifnu2karanglewas@gmail.com- www.smkmaarifnu2karanglewas.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor:223/LPM/33.05/SMK-03/G/II/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas Kabupaten Banyumas, menerangkan bahwa:

Nama : **FATMA ARIANA**
NIM : 2017402133
Semester : 8
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tahun akademik : 2024/2025
Kampus : UIN Prof. K. H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melakukan observasi Pendahuluan dalam rangka penelitian skripsi yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Salindia berbasis prezi dalam pembelajaran PAI terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas" pada tanggal 25 Juli 2024 s.d 08 Agustus 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karanglewas, 25 Juli 2024
Kepala Sekolah


AL AMIN, M.Pd

Lampiran 9 Surat Riset Penelitian Sekolah



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU PCNU KAB. BANYUMAS
SMK MA'ARIF NU 2 KARANGLEWAS
Alamat: Jl. Syekh Maq'dum wali-Karanglewas 53161 ☎ (0821) 6176-3000
Email: smkmaarifnu2karanglewas@gmail.com - www.smkmaarifnu2karanglewas.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 59/L.PM/33.05/SMK-03/G/ II/2025

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas menerangkan:

Nama	: FATMA ARIANA
NIM	: 2017402133
Semester	: 9 (Sembilan)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri purwokerto

Mahasiswa tersebut benar-benar melaksanakan penelitian di SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas.

Pada tanggal 6 Desember 2024 s.d 6 Februari 2025 dengan Judul Penelitian Efektivitas Penggunaan Media Salindia Berbasis Prezi dalam Pembelajaran PAI terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan guna seperlunya.

Wallahul Muwaffiq Ila Aqwamith-thariq.

Karanglewas, 11 Sya'ban 1445 H
10 Februari 2025 M



AL AMIN, M.Pd.I



Lampiran 10 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635824 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Fatma Ariana
NIM : 2017402133
Jurusan/Prodi : PAI
Pembimbing : Irma Dwi Tantri, M.Pd.
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Salindia Berbasis Prezi dalam Pembelajaran PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Rabu, 17 April 2024	Proposal Awal		
2	Selasa, 30 April 2024	Latar Belakang Fajitan Teori Metode Penelitian		
3	Senin, 3 Juni 2024	Fajitan Teori		
4	Senin, 10 Juni 2024	Fajitan Teori		
5	Senin, 14 Juni 2024	Teknik Analitis Data		
6	Rabu, 17 Juli 2024	Teknik Analitis Data		
7	Selasa, 23 Juli 2024	ACC Sempro		

Purwokerto, 23 Juli 2024
Dosen Pembimbing

Irma Dwi Tantri, M.Pd.
NIP. 19920362 201903 2 023

Lampiran 11 Blangko Bimbingan Skripsi



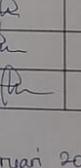
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53129
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : FATMA ARIANA
 NIM : 2017402133
 Jurusan/Prodi : PAI
 Pembimbing : Irma Dwi Tantri, M.Pd.
 Judul : Efektivitas Penggunaan Media Salindia Berbasis Prezi dalam Pembelajaran PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Rabu / 3 Okt '24	Bimbingan awal skripsi		
2	Sen / 7 Okt '24	Bimbingan BAB II		
3	Sen / 15 Nov '24	Bimbingan instrumen		
4	Selasa / 3 Des '24	Bimbingan instrumen		
5	Rabu / 11 Des '24	Bimbingan instrumen		
6	Jum'at / 19 Jan '25	Bimbingan BAB 4		
7	Sabtu / 4 Feb '25	Bimbingan BAB 4 & 5		
8	Kamis / 6 Feb '25	Bimbingan BAB 4 & 5		
9	12 Feb 2025	ACC Munag		

Purwokerto, 12 Februari 2025
Dosen Pembimbing


 Irma Dwi Tantri, M.Pd.
 NIP. 19920362 201903 2 023

Lampiran 12 Surat Keterangan Lulus Sempro



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No. B.e.3366/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/08/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SALINDIA BERBASIS PREZI DALAM PEMBELAJARAN PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X SMK MA'ARIF NU 2 KARANGLEWAS

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Fatma Ariana
NIM : 2017402133
Semester : 9
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 15 Agustus 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 19 Agustus 2024
Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI
Fatma Ariana
Fatma Ariana, M.Pd.I.
19840809 201503 2 002



Lampiran 13 Surat Keterangan Lulus Kompre



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-5140/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/12/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Fatma Ariana
NIM : 2017402133
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 10 Desember 2024
Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 13 Desember 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 14 Sertifikat BTA-PPI


IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp. 0281-635624, 628258 | www.ainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT
Nomor: In.17/UPT.MAJ/19881/06/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

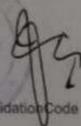
NAMA : FATMA ARIANA
NIM : 2017402133

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	86
# Tartil	:	70
# Imla'	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	70



Purwokerto, 09 Jun 2023


Validation Code 

SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page 1/1

Lampiran 15 Sertifikat Bahasa


MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE
 الشهادة
 No B-5801/Un.19/K.Bhs/PP.0091/2024

This is to certify that
 Name : **Fatma Ariana**
 Place and Date of Birth : **Banyumas, 18 Januari 2002**
 Has taken
 with Computer Based Test,
 organized by Language Development Unit on : **31 Oktober 2024**
 with obtained result as follows :

منحت إلى
 الاسم
 محل وتاريخ الميلاد
 وقد شاركت الاختبار
 على أساس الكمبيوتر
 التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
 مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:
 فهم المقروء : **53**
 فهم العبارات والتراكيب : **65**
 المجموع الكلي : **517**

Listening Comprehension: 37 **Structure and Written Expression: 65** **Reading Comprehension: 53**
 فهم المسموع فهم العبارات والتراكيب المجموع الكلي

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بورووكرتو.

Purwokerto, 04 November 2024
 The Head of Language Development Unit,
 رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Mulihah, S.S., M.Pd.
 NIP.19720923 200003 2 001




EPTUS English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI IOLA Institut al-Qadiriyyah 'alim al-Lughah al-'Arabiyyah

EPTIP CERTIFICATE

(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)
 Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/24393/2020

This is to certify that

Name : **FATMA ARIANA**
 Date of Birth : **BANYUMAS, January 18th, 2002**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on August 25th, 2020, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension : 43
 2. Structure and Written Expression : 44
 3. Reading Comprehension : 49

Obtained Score : 453

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



Validation Code



Purwokerto, August 27th, 2020
 Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
 NIP: 19700617 200112 1 001

Lampiran 16 Sertifikat KKN



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1538/K.LPPM/KKN.52/09/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **FATMA ARIANA**
NIM : **2017402133**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **91 (A)**.



Certificate Validation

Lampiran 17 Sertifikat PPL



DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Fatma Ariana
2. NIM : 2017402133
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 18 Januari 2002
4. Alamat Rumah : Rawalo, RT 01/08 Kec. Rawalo,
Kab. Banyumas
5. Nama Ayah : Tohirin, S.Kom.
6. Nama Ibu : Turminah, S.Pd.I.

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Diponegoro 64 Pesawahan, Rawalo
2. SD Negeri 4 Rawalo
3. MTs Negeri Model Purwokerto
4. MAN 2 Banyumas
5. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi

1. Paskibra MAN 2 Banyumas

